

**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TERHADAP PELAJARAN KKPI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

**SITI MUTASIMAH
08520241015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

LAPORAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TERHADAP PELAJARAN KKPI**

Disusun oleh:

Siti Mutasimah
NIM. 08520241015

Telah diperiksa dan disetujui pembimbing
untuk diuji.

Yogyakarta, Maret 2012

Menyetujui,
Dosen Pembimbing
Tugas Akhir Skripsi



Umi Rochayati, M.T.
NIP. 19630528 198710 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Maret 2012
Yang menyatakan,



Siti Mutasimah
NIM. 08520241015

PENGESAHAN

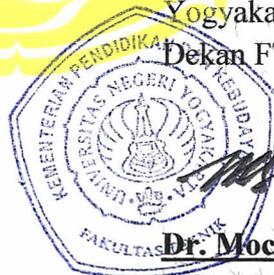
Skripsi yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Terhadap Pelajaran KKPI” yang disusun oleh Siti Mutasimah, NIM 08520241015 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Maret 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Umi Rochayati, M.T	Ketua Penguji		2 April 2012
Dr. Ratna Wardani	Sekretaris		5 April 2012
Handaru Jati, Ph. D	Penguji Utama		3 April 2012

Yogyakarta, April 2012

Dekan FT UNY




Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO :

*"Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan /
diperbuatnya." #Ali Bin Abu Thalib*

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan karya kecil ini untuk :

- 1. Kedua orang tua serta adik-adikku tercinta yang telah memberikan dukungan baik materil maupun semangat selama ini.*
- 2. Sahabat-sahabatku (lia, bunda happy, fatia), teman-teman kos visita yang telah memberikan bantuan dan dukungannya selama ini.*
- 3. Teman-teman PTI'08 kelas E*
- 4. Buat maz yumay yang banyak sekali membantu dan memberikan dukungan.*



- 5. Almamater tercinta..*

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TERHADAP PELAJARAN KKPI

Oleh :
Siti Mutasimah
08520241015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada pelajaran KKPI. Faktor instrinsik terdiri dari beberapa indikator yaitu kesehatan, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari indikator metode mengajar, alat pelajaran, waktu dan kondisi lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan observasi dan angket. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta yang berjumlah 285 siswa. Jumlah sampel yang digunakan adalah 46 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*, yaitu mengambil 15% dari jumlah siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan jumlah butir soal semula 40 dan gugur 5 butir sehingga butir soal yang valid 35 butir. Realibilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh sebesar 0,968 yang berarti reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Terhadap Pelajaran KKPI dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 86,96% sejumlah 40 siswa. Faktor instrinsik pada motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta mampu mempengaruhi motivasinya dalam mengikuti pelajaran KKPI dan dalam kategori tinggi sebesar 78,26% sejumlah 36 siswa, sedangkan faktor ekstrinsik juga mampu mempengaruhi motivasinya dalam mengikuti pelajaran KKPI dalam kategori tinggi pula sebesar 76,09% sejumlah 35 siswa. Tingginya pengaruh faktor intrinsik terhadap motivasi belajar siswa disebabkan siswa telah memiliki derajat kesehatan dalam kategori sangat tinggi sebesar 69,56% sejumlah 32 siswa, selain itu mereka juga telah memiliki perhatian dalam kategori tinggi pada pelajaran KKPI sebesar 78,26% sejumlah 36 siswa, memiliki minat dalam kategori sangat tinggi dalam mengikuti pelajaran KKPI sebesar 69,56% sejumlah 32 siswa, serta memiliki bakat dalam kategori yang tinggi pula sebesar 73,9% sejumlah 34 siswa. Sedangkan tingginya pengaruh faktor ekstrinsik disebabkan karena metode mengajar guru memiliki variasi yang tinggi sebesar 69,6% sejumlah 32 siswa, alat pelajaran yang ada memiliki tingkat kelengkapan yang tinggi sebesar 60,87% sejumlah 28 siswa, waktu pelajaran memiliki kesesuaian dengan kondisi siswa yang tinggi sebesar 45,7% sejumlah 21 siswa, serta kondisi lingkungan memiliki dukungan yang tinggi sebesar 54,35% sejumlah 25 siswa.

Kata kunci : *motivasi, belajar, KKPI, dan SMK Negeri 7 Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI”. Pembuatan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun selama penelitian di lokasi maupun dalam penyusunan laporan ini. Ucapan terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab M.Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
3. Muhammad Munir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY.
4. Dr. Ratna Wardani, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik UNY.
5. Umi Rochayati, M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
6. Dra. Titik Komah Nurastuti., selaku Kepala SMK N 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.

7. Bapak, Ibu guru serta siswa-siswi kelas XI SMK N 7 Yogyakarta, atas bantuan dan kerjasama selama penelitian di lokasi.
8. Teman-teman Pendidikan Teknik Informatika kelas E angkatan 2008 atas dukungan dan kerjasama yang diberikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusun hingga tersusunnya laporan tugas akhir skripsi ini.

Berbagai upaya telah penyusun lakukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini, namun penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, penyusun mohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini banyak kesalahan. Penyusun berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi penyusun serta bagi para pembaca.

Yogyakarta, Maret 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	7
1. Pengertian Motivasi	7
2. Motivasi Belajar	10
a. Faktor Internal.....	14
b. Faktor Eksternal.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	20

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel.....	22

C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
1. Populasi Penelitian	23
2. Sampel Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	25
1. Teknik Pengumpulan Data	25
2. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Analisis Data	32

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
2. Deskripsi Subjek Penelitian	36
3. Deskripsi Waktu Penelitian	36
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	53

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	62
D. Saran-saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
----------------------	----

LAMPIRAN	66
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Jumlah Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta yang Digunakan sebagai Sampel Penelitian	25
2. Bobot Skor	27
3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	29
4. Kisi-Kisi Angket Setelah Uji Coba.....	31
5. Kategorisasi Kecenderungan.....	34
6. Distribusi Frekuensi Motivasi Secara Keseluruhan	38
7. Motivasi Secara Keseluruhan.....	40
8. Distribusi Frekuensi Data Faktor Instrinsik	42
9. Kategori Faktor Instrinsik	43
10. Deskripsi Tiap Indikator Faktor Instrinsik	45
11. Distribusi Frekuensi Data Faktor Ekstrinsik	48
12. Kategori Faktor Ekstrinsik	50
13. Deskripsi Tiap Indikator Faktor Ektrinsik.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Distribusi Motivasi Siswa Secara Keseluruhan	40
2. Distribusi Faktor Ekstrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	44
3. Distribusi Faktor Ekstrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengangkatan Pembimbing.....	69
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	70
Lampiran 3. Surat Keterangan / Izin Penelitian.....	71
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian Lokasi	72
Lampiran 5. Angket Uji Coba.....	73
Lampiran 6. Angket Setelah Uji Coba	79
Lampiran 7. Tabulasi Data.....	83
Lampiran 8. Frekuensi Data.....	88
Lampiran 9. Validasi.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) merupakan pendidikan secara menyeluruh yang dalam proses pembelajaran mengutamakan ketrampilan komputer dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik dari internal atau eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar diantaranya yaitu kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kecerdasan (intelegensi) dan kematangan sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa diantaranya yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah.

Dalam proses belajar mengajar guru akan menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak akan pernah lepas dari masalah hasil belajar siswanya, karena hasil belajar merupakan ukuran dari hasil kemampuan siswa dalam menerima pekerjaan di sekolah. Seseorang yang motivasinya besar akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan

berusaha menghindar dari kegiatan sehingga akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajarnya. Lingkungan keluarga juga mempunyai hubungan yang erat, terutama yang berkaitan dengan upaya permotivasi siswa dalam belajar. Keluarga merupakan lembaga pendidikan utama yang berada di luar sekolah yang memberikan andil utama dan mendasar di dalam pembentukan sikap, kepribadian dan kebiasaan.

Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat belajar yang tinggi, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sardiman A.M (1990:103), bahwa dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya.

Faktor-faktor yang membedakan motivasi belajar seseorang salah satunya perbedaan aktualisasi diri, tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata. Hal ini dapat mempengaruhi seseorang dalam terbentuk sebuah motivasi belajar apabila adanya stimulus motivasi belajar

dari beberapa faktor internal dan eksternal. Dalam memahami pentingnya motivasi belajar tidak akan terbentuk apabila orang tersebut tidak mempunyai keinginan, cita-cita, atau menyadari manfaat belajar bagi dirinya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengkondisian tertentu, agar diri atau siapa pun juga yang menginginkan semangat atau minat untuk belajar dapat termotivasi.

Di SMK Negeri 7 Yogyakarta, terdapat siswa yang bervariasi motivasi belajarnya, ada yang motivasi belajarnya tinggi dan ada pula yang rendah, masalah tersebut dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik. Dalam hal ini belum diketahui seberapa besar pengaruh faktor instrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar, serta faktor mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar.

Dari penelitian yang dilakukan yoga purwono yang berjudul “ Motivasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Sleman dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani” tahun 2009, menunjukkan bahwa faktor instrinsik lebih tinggi pengaruhnya dari pada faktor ekstrinsik, ini terbukti dari hasil yang telah di dapat sewaktu penelitian. Kemudian dari penelitian yang dilakukan Agus Wibowo yang berjudul ” Motivasi Siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Bolabasket” tahun 2007, membuktikan bahwa faktor instrinsik juga lebih berpengaruh dari pada faktor ekstrinsik. Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik melakukan kajian tentang “Motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI”. Motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI kemudian diidentifikasi pengaruh mana

yang lebih besar antara faktor instrinsik dan ekstrinsik terhadap motivasi belajar tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul yaitu :

1. Belum diketahuinya seberapa besar pengaruh faktor internal terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta.
2. Belum diketahuinya seberapa besar pengaruh faktor eksternal terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta.
3. Belum diketahui faktor mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang sangat diperlukan untuk mengarahkan penelitian agar lebih intensif, efisien, serta dapat memperoleh tujuan yang diinginkan. Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas, penelitian ini di batasi pada : motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta ditinjau dari faktor instrinsik dan ekstrinsik terhadap pelajaran KKPI.

D. Rumusan Masalah

Dalam mengadakan suatu penelitian, maka sudah keharusan bagi peneliti tersebut untuk membuat rumusan masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian memiliki nilai-nilai ilmiah. Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada pelajaran KKPI?
2. Faktor mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada pelajaran KKPI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada pelajaran KKPI.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah untuk meningkatkan minat pembelajaran dan motivasi terhadap siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai subyek pembelajaran maka dengan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan kepada guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran KKPI.

3. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman materi belajar sehingga bisa meningkatkan prestasi dalam mata pelajaran KKPI.

4. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2005 : 106), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 80), motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan intensif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Menurut Bimo Walgito (2002 : 80), bahwa motivasi adalah keadaan dalam individu atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan. Menurut Slameto (2003 : 170), bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia.

Motivasi penting dalam menentukan seberapa banyak siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa banyak menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam

mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik.

Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi / memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk pelajaran.

Peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin, motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar siswa.

Adapun fungsi dari motivasi dalam pembelajaran diantaranya :

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa.
- b. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa.
- c. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreatifitas dan imajinitas guru untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.
- d. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas.
- e. Penggunaan asas motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar dan pembelajaran

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu proses di mana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah tercapainya suatu tujuan tertentu. Atau dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmnya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang

bersumber dari dalam individu itu sendiri maupun dari dari luar individu. Tujuan motivasi ini, jika berhasil dicapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

2. Motivasi Belajar

Belajar adalah suatu tingkah laku atau kegiatan dalam rangka mengembangkan diri, baik dalam aspek kognitif, psikomotor, maupun sikap. Agar kegiatan ini terwujud, harus ada motivasi, yang disebut motivasi belajar, (Max Darsono, 2000: 64). Di dalam kehidupan sehari-hari, kebanyakan motif dan motivasi itu dipelajari, termasuk dalam motivasi belajar. Oleh karena itu motivasi dapat timbul tenggelam atau berubah, disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor ini perlu diketahui, terutama oleh guru, agar dapat memelihara dan memperkuat faktor yang meningkatkan motivasi, dan menghindari faktor yang melemahkan motivasi.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 36), bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Sedangkan menurut pendapat aliran Skolastik belajar adalah mengulang-ulang bahan yang harus dipelajari, (Sumadi Suryabrata, 1984: 244). Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Didalam kehidupan sehari-hari motif dan motivasi itu dipelajari, termasuk dalam motivasi belajar. Oleh karena

itu, motivasi dapat timbul tenggelam atau berubah yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi.

Menurut Max Darsono (2000: 25), bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a Cita-cita atau Inspirasi

Cita-cita disebut juga inspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

Cita-cita atau inspirasi yang dimaksud di sini ialah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Aspirasi ini dapat bersifat positif, dapat pula bersifat negatif. Siswa yang mempunyai aspirasi positif adalah siswa yang menunjukkan hasratnya untuk memperoleh keberhasilan. Sebaliknya siswa yang mempunyai aspirasi negatif adalah siswa yang menunjukkan keinginan atau hasrat menghindari kegagalan.

Dalam beraspirasi siswa menentukan target atau disebut juga taraf aspirasi, yaitu taraf keberhasilan yang ditentukan sendiri oleh siswa dan mengharapkan dapat mencapainya. Taraf aspirasi atau taraf keberhasilan ini dapat dipakai sebagai ukuran untuk menentukan apakah siswa mencapai sukses atau tidak.

b Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, ingatan, daya pikir dan fantasi.

Orang belajar dimulai dengan mengamati bahan yang dipelajari. Pengamatan dilakukan dengan memfungsikan panca indera. Makin baik pengamatan seseorang, makin jelas tanggapan yang terekam dalam dirinya, dan makin mudah mereproduksi atau mengingat apa yang mengolahnya dengan berpikir, sehingga memperoleh sesuatu yang baru. Daya fantasi juga sangat berpengaruh terhadap perolehan pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses, sehingga kesuksesan ini memperkuat motivasinya.

c Kondisi Siswa

Siswa adalah makhluk hidup yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologisnya. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk akibat begadang atau siswa yang

dimarahi orang tuanya dan terbawa ke sekolah akan mengurangi bahkan menghilangkan motivasi belajar siswa.

d **Kondisi Lingkungan**

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan rasa aman misalnya, sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui, merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

e **Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar**

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Khususnya

kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya keadaan emosional siswa, gairah belajar, situasi dalam keluarga.

f Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi belajar siswa. Bila upaya-upaya tersebut dilaksanakan dengan berorientasi pada kepentingan siswa, maka diharapkan upaya tersebut dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar. Dengan kata lain motivasi belajar siswa melemah atau hilang.

Menurut Slameto (2003: 74), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika

badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderannya serta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat

selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

4) Bakat

Bakat atau *aptitude* adalah: "*the city to learn*". Dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat dibidangnya.

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena senang belajar pastilah selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.

b. Faktor Eksternal

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa atau mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif mungkin.

2) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan

memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju.

3) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggungjawabkan kecuali ada hal yang mendesak seperti keterbatasan ruangan kelas. Di mana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah hingga mendengarkan pelajaran sambil mengantuk. Sebaliknya siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/lemas, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan didalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang lemah tadi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kesehatan, minat, perhatian, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari metode mengajar, alat pelajaran, waktu, dan kondisi lingkungan.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dan membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian tersebut seperti berikut ini :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Wibowo tahun 2007 dengan judul “Motivasi Siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket”. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh siswa yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket adalah 83,3 % tinggi dan 16,7 % cukup. (2) Faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket yaitu : intrinsik 86,7 % tinggi dan 13,3 % cukup, sedangkan ekstrinsik 73,3 % cukup dan 26,7 % rendah, (3) perbandingan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket yaitu motivasi intrinsik 57,557 %, sedangkan motivasi Ekstrinsik 42,44 %.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Huda pada tahun 2007 yang berjudul : “ Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Pelajaran 2006/2007 “. Sampel yang digunakan sebanyak 135 siswa SMA 1 Muhammadiyah Semarang. Dari hasil penelitian diketahui faktor intrinsik pada diri siswa mampu mengaruhi

motivasi dalam kategori tinggi (72,27%), dan faktor ekstrinsik juga mempengaruhi motivasi dalam kategori tinggi pula (67,19%).

- c. Penelitian yang dilakukan Yoga Purwono tahun 2009 dengan judul “Motivasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Sleman dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani”. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan datanya berupa angket. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Sleman dengan jumlah sebanyak 110 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani berkategori sedang dengan frekuensi 48 (43,64 %). Secara rinci motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor instrinsik berkategori tinggi, dengan frekuensi 35 (31,82 %) sedangkan pada faktor ekstrinsik berkategori sedang, dengan frekuensi 51 (46,36 %).

C. Kerangka Berfikir

Keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor, secara garis besar faktor itu dibagi menjadi dua yaitu, (1) faktor intenal, yaitu merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa. (2) Faktor eksternal, yaitu merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa.

Kedua faktor ini sama-sama mempengaruhi motivasi belajar siswa baik secara bersama maupun secara bergantian.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan; yang bersifat negatif ialah ejekan (ridicule) dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini peserta didik bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik itu sendiri (Oemar Hamalik, 2005:112). Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Oemar Hamalik, 2005:108). Oleh karena itu motivasi begitu berarti, dengan motivasi belajar siswa akan mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Sehingga siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta akan termotivasi dalam mengikuti pelajaran KKPI.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala dengan apa adanya yang berupa angka-angka untuk memperoleh kesimpulan akhir (Suharsimi Arikunto, 2006: 10). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada pelajaran KKPI. Untuk itu motivasi mana yang lebih jauh berperan dalam mempengaruhi siswa belajar pelajaran KKPI.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat ditegaskan bahwa variabel merupakan objek yang bervariasi dan dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI. Yang dimaksud motivasi belajar siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI yaitu suatu proses di mana kebutuhan atau dorongan siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta untuk belajar pelajaran KKPI dengan tujuan tertentu. Untuk mengetahui tujuan tersebut, maka diambil faktor instrinsik dan ekstrinsik dengan indikator kesehatan, perhatian, minat, bakat, metode

mengajar, alat pelajaran, waktu, dan kondisi lingkungan yang dituangkan dalam isian angket yang hasilnya berupa skor.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Menurut Riduwan (2010 : 54), mendefinisikan populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditegaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau objek penelitian yang diduga mempunyai ciri atau sifat yang sama.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Yogyakarta, dengan jumlah siswa keseluruhan kelas XI yaitu 285 siswa, yang terdiri dari siswa kelas XI Akuntansi = 107 orang, siswa kelas XI Administrasi Perkantoran = 71 orang, siswa kelas XI Pemasaran = 35 orang, siswa kelas XI Usaha Perjalanan Wisata = 36 orang, dan siswa kelas XI Multimedia = 36. Data jumlah siswa kelas XI tersebut, didapat dari observasi ke sekolah yang bersangkutan dan wawancara dengan TU (tata usaha) sekolah tersebut.

2. Sampel Penelitian

Suatu penelitian tidak selalu perlu meneliti semua anggota populasi, karena di samping memakan biaya yang besar juga membutuhkan waktu yang lama. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel dari populasi dan tidak pada keseluruhan populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 174), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian, dan mampu memberikan gambaran dari populasi. Generalisasi dari sampel ke populasi membawa resiko ketidaktepatan, sebab tidak mencerminkan keadaan populasi secara tepat, karena itu perlu penentuan teknik sampling yang akan digunakan untuk memperkecil kesalahan generalisasi dari sampel yang representatif.

Pada umumnya teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian, tidak tunggal tetapi gabungan dari dua atau tiga teknik. Misal pengambilan sampel dari siswa kelas I sebanyak 50 dari 100 siswa, dilakukan secara acak, demikian juga dari tingkatan yang lain, maka ada tiga teknik yang dilakukan yakni berstrata, proposional dan acak. Teknik pengambilan sampel ini disebut *proporsional random sampling*. (Suharsimi Arikunto, 2010: 182).

Sesuai dengan uraian tersebut maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena banyaknya subjek yang

terdapat tidak sama. Oleh karena itu untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek yang dilakukan secara acak.

Besarnya sampel yang dapat dipakai, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 107), menjelaskan bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan demikian dari populasi seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta akan diambil sampel sebesar 15 % untuk disajikan sampel penelitian.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta yang Digunakan sebagai Sampel Penelitian.

No.	Sekolah	Jumlah siswa	Jumlah Sampel
1.	Akuntansi	107	17 Siswa
2.	Administrasi Perkantoran	71	11 Siswa
3.	Pemasaran	35	6 Siswa
4.	Usaha Perjalanan Wisata	36	6 Siswa
5.	Multimedia	36	6 Siswa
Total		285	46 Siswa

Sumber : Observasi kepada TU (Tata Usaha) sekolah yang bersangkutan

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi sering disebut juga sebagai metode pengamatan (Suharsimi Arikunto, 2010: 272). Menurut Riduwan (2010: 76) metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat dikatakan bahwa

metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi siswa kelas XI kaitannya dalam faktor-faktor motivasi mengikuti pelajaran KKPI di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

b. Metode Angket/Kuisisioner

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh data dari siswa. Adapun informasi tersebut mengenai motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI meliputi objek pembelajaran (pelajaran KKPI, guru, sarana), perhatian siswa (minat dan dorongan). Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar tidak terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah. Bentuk pertanyaan dalam angket ini adalah questioner, sedangkan alternatif jawaban yang disediakan untuk tiap pertanyaan memiliki lima kategori dengan skor masing-masing sebagai berikut :

Untuk jawaban respon positif terhadap butir soal positif diberi bobot lebih tinggi daripada negatif yaitu :

Tabel 2. Bobot Skor

Pertanyaan	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

2. Instrumen Penelitian

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah pembatasan materi yang digunakan untuk penyusunan instrumen yang mengacu pada ruang lingkup persepsi siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pembelajaran KKPI.

Penyusunan Instrumen Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI. Adapun definisi operasionalnya adalah: Motivasi adalah dorongan siswa bertingkah laku atau bertindak dalam mengikuti pembelajaran KKP. Keduanya dapat digolongkan dalam faktor ekstrinsik dan faktor instrinsik dari timbulnya motivasi yang menunjang aktivitas yang berhubungan dengan KKPI.

2) Menyidik Faktor

Faktor-faktor yang akan diukur dalam motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta adalah motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik. Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan yang berasal

dari luar diri seseorang, antara lain: metode mengajar, alat pelajaran, waktu, dan kondisi lingkungan. Sedangkan Motivasi Instrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang, antara lain: kesehatan, perhatian, minat, dan bakat.

3) Menyusun Butir-butir Pertanyaan / pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk, faktor-faktor yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi, kemudian dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), petunjuk penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- a) Gunakan kata-kata tidak rangkap isinya.
- b) Susunlah kalimat yang sederhana dan jelas.
- c) Hindari pemasukan kata-kata yang tidak ada gunanya.
- d) Hindari pertanyaan yang tidak perlu.
- e) Perhatikan item sesuai dengan kacamata responden.
- f) Jangan memberikan pertanyaan yang mengancam.
- g) Hindari pertanyaan yang mengarah jawaban pada responden.
- h) Ikuti pertanyaan yang berawal dari umum ke yang khusus.
- i) Kemudahan-kemudahan kepada responden untuk menjawab.
- j) Susun pertanyaan sedemikian rupa untuk dijawab.
- k) Angket jangan terlalu tebal.

Setelah melakukan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen seperti diatas, maka sebelum membuat instrumen penelitian yang sesungguhnya dibuat instrumen uji coba penelitian. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi instrumen uji coba penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
					Positif	Negatif
1	Motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI	Faktor Intrinsik	a. Kesehatan	1. Menjaga pola makan. 2. Gizi.	1,2 3,4	
			b. Perhatian	1. Memperhatikan guru saat dijelaskan. 2. Konsentrasi saat menerima pelajaran.	5,6 8	7 9
			c. Minat	1. Pelajarannya menarik. 2. Sesuai dengan cita-cita.	10,11, 12 14	13
			d. Bakat	1. Memiliki kemampuan dalam ketrampilan komputer. 2. Mengembangkan bakatnya.	15 17,18	16 19
		Faktor ekstrinsik	a. Metode mengajar	1. Bervariasi 2. Mudah diterima siswa.	20,21, 22,23 24	25,26
			b. Alat pelajaran	1. Inovatif. 2. Modern.	27,28, 29,30 31	
			c. Waktu	1. Pagi. 2. Siang.	32 34,35	33
			d. Kondisi lingkungan	1. Keluarga. 2. Teman dekat.	36 38,39	37 40

b. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk penyempurnaan penelitian maka instrumen penelitian tersebut perlu diujicobakan, dengan tujuan untuk diketahui apakah instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data atau tidak. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat terpenuhinya syarat validitas dan reliabilitas yang baik.

1) Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Menurut Sugiyono (2010:352) untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam penelitian ini peneliti meminta bantuan kepada 3 orang ahli yang merupakan dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang bergelar M. Pd. Para ahli dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Kemudian para ahli akan memberikan keputusan. Apabila butir-butir instrumen sudah valid, selanjutnya instrumen diuji cobakan. Validitas soal ditentukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah subyek

(Arikunto, 2010:213).

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila memiliki harga $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer SPSS versi 16.0. Langkah selanjutnya yaitu mengkonsultasikan r_{xy} dengan r_{tabel} dalam taraf signifikansi dan pada N = 30. Suatu item

dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Dalam tabel disebutkan bahwa r_{tabel} 0,361 jadi dinyatakan valid jika $r_{xy} > 0,361$.

Uji coba terdiri dari 40 item pertanyaan, yang disebarakan kepada 30 responden. Berdasarkan pengolahan data mengenai uji validitas instrumen dapat diketahui bahwa sebanyak 35 butir soal dikatakan valid dan 5 butir soal dinyatakan gugur pada nomor 13, 25, 26, 28, dan 35. Sehingga jumlah item keseluruhan yang akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah 35 butir soal.

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Setelah Uji Coba

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
					Positif	Negatif
1	Motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI	Faktor Intrinsik	a. Kesehatan	3. Menjaga pola makan.	1,2	
				4. Gizi.	3,4	
			b. Perhatian	3. Memperhatikan guru saat dijelaskan.	5,6	7
				4. Konsentrasi saat menerima pelajaran.	8	9
c. Minat	3. Pelajarannya menarik.	10,11,12				
		4. Sesuai dengan cita-cita.	13			
		Faktor ekstrinsik	d. Bakat	3. Memiliki kemampuan dalam ketrampilan komputer.	14	15
				4. Mengembangkan bakatnya.	16,17	18
		Faktor ekstrinsik	a. Metode mengajar	3. Bervariasi	19,20,21,22	
				4. Mudah diterima siswa.	23	
			b. Alat pelajaran	3. Inovatif.	24,25,26	
				4. Modern.	27	
c. Waktu	3. Pagi.	28	29			
	4. Siang.	30				
		Faktor ekstrinsik	d. Kondisi lingkungan	3. Keluarga.	31	32
				4. Teman dekat.	33,34	35

2) Reabilitas Angket

Reabilitas dapat menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen untuk bisa dipercaya sebagai alat pengumpul data. Untuk menguji reabilitas digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

k = jumlah butir angket

σ^2 = Varians skor total

r_{11} = Koefisien reliabilitas (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Untuk mencari varians butir dengan rumus :

$$\sigma = \frac{\sum(X)^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ = Varians tiap butir

X = Jumlah skor butir

N = Jumlah responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Suatu instrumen dikatakan reliable jika memiliki harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji reliabilitas instrumen dibantu dengan bantuan SPSS versi 16.0. Dari hasil analisis menghasilkan $r_{11} = 0,968$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, sehingga instrumen penelitian tersebut reliabel atau layak untuk digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya terdapat dua bentuk analisis data

berdasarkan jenis data, bahwa apabila data telah terkumpul, maka dikualifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif digunakan pada analisis non statistik dan data kuantitatif digunakan pada analisis statistik (Suharsimi Arikunto, 2010: 282). Analisis deskriptif data yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, kategori kecenderungan variabel.

Dalam penentuan mean, median, modus dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Median merupakan nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul.

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi yang pertama adalah:

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval, digunakan rumus

Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas data

n = Jumlah data observasi

Log = Logaritma (Sugiono, 2010: 35)

2. Menghitung Rentang Data

Rentang Data = Data terbesar - data terkecil.

(Sugiono, 2010: 36)

3. Menentukan Panjang Kelas

Panjang kelas = Rentang Data / Jumlah Kelas

(Sugiono, 2010: 36)

Untuk menentukan kategori tinggi rendahnya tingkat motivasi belajar digunakan standart sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Kecenderungan

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Tinggi
2.	$Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
3.	$Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$	Sedang
4.	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$	Rendah
5.	$X < Mi - 1,5 SDi$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2007 : 163)

Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi.
- 2) Menghirung mean ideal (Mi) yaitu $= \frac{1}{2}$ [skor tertinggi + skor terendah].
- 3) Menghitung SD ideal (SDi) yaitu $= \frac{1}{6}$ [skor tertinggi – skor terendah].

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara statistik deskriptif kuantitatif persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor Ideal / Jumlah total nilai responden

(Muhammad Ali, 1993 : 186).

Untuk menentukan kategori/jenis *deskriptif persentase* yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan *deskriptif persentase* kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Gowangan Kidul JT III / 416 Yogyakarta.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta. Dengan jumlah sampel adalah keseluruhan siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta yang berjumlah 285 orang. Karena banyaknya subjek penelitian, kemudian dilakukan teknik pengambilan data menggunakan *proporsional random sampling* dengan sampel penelitian 15% dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta yaitu 46 orang.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan lamanya diadakan penelitian yaitu pada bulan Januari s/d Maret 2012. Adapun waktu pengambilan datanya yaitu pada hari selasa tanggal 17 Januari 2012 pukul 11.00 WIB.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pengolahan data hasil penelitian dari jawaban yang diperoleh dari siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam skala motivasi tentang motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap

pelajaran KKPI berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan-bilangan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dari jawaban siswa terhadap pertanyaan dihitung dengan menggunakan analisis data statistik dengan rumus deskriptif persentase. Hasil analisis data disajikan dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Hasil persentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut. Berikut ini disajikan data secara keseluruhan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Motivasi secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program SPSS versi 16.0, untuk variabel faktor instrinsik dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 108.63, modus (M_o) = 111, median (M_e) = 110.00, standar deviasi (SD) = 5.712, nilai maksimum = 97, nilai minimum = 122. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 46 \\
 &= 1 + 3,3 * 1,662 \\
 &= 6,4871 = 6
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

= Data terbesar – data terkecil

$$= 122 - 97 = 25$$

3) Menghitung Panjang Kelas

= Rentang data : jumlah kelas interval

$$= 25 : 6 = 4,16 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

4) Menghitung Presentase (%)

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Misalnya nomer 1.

$$DP = \frac{5}{46} \times 100\% \\ = 10,86 \%$$

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Secara Keseluruhan

No.	Interval Kelas	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	97 – 101	5	10,87
2.	102 – 106	12	26,09
3.	107 – 111	14	30,43
4.	112 – 116	12	26,09
5.	117 – 121	2	4,35
6.	122 – 126	1	2,17
Jumlah		46	100

Sumber : Data yang diolah

Guna mengungkap motivasi keseluruhan yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI digunakan 35 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya antara 1 sampai 4, sehingga skor minimal = $1 \times 35 = 35$ dan skor maksimal = $4 \times 35 = 140$. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori faktor instrinsik dan tabel distribusinya.

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) Nilai Rata-rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (140 + 35) = 87,5$

b) Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (140 - 35) = 17,5$

2) Batasan-batasan Kategori

a) Sangat Tinggi = $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

$$= X \geq 87,5 + (1,5 * 17,5)$$

$$= X \geq 113,75$$

b) Tinggi = $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$

$$= 87,5 + (0,5 * 17,5) \leq X < 87,5 + (1,5 * 17,5)$$

$$= 96,25 \leq X < 113,75$$

c) Sedang = $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$

$$= 87,5 - (0,5 * 17,5) \leq X < 87,5 + (0,5 * 17,5)$$

$$= 78,75 \leq X < 96,25$$

d) Rendah = $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$

$$= 87,5 - (1,5 * 17,5) \leq X < 87,5 - (0,5 * 17,5)$$

$$= 61,25 \leq X < 78,75$$

e) Sangat Rendah = $X < M_i - 1,5 SD_i$

$$= X < 87,5 - (1,5 * 17,5)$$

$$= X < 61,25$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, diperoleh hasil seperti yang disajikan pada tabel berikut:

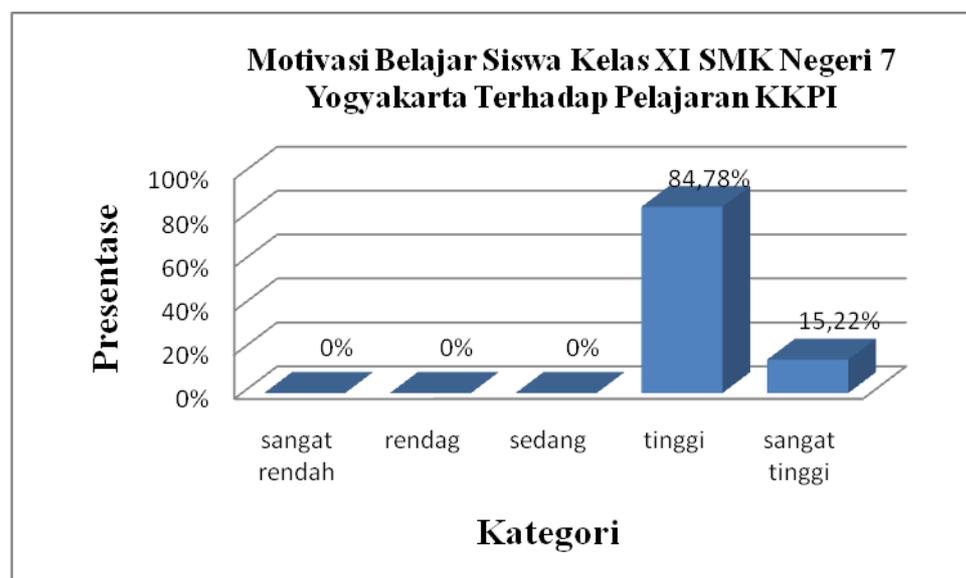
Tabel 7. Motivasi secara keseluruhan

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 113,75$	7	15,22
2.	Tinggi	$96,25 \leq X < 113,75$	39	84,78
3.	Sedang	$78,75 \leq X < 96,25$	0	0
4.	Rendah	$61,25 \leq X < 78,75$	0	0
5.	Sangat Rendah	$X < 61,25$	0	0
Jumlah			46	100

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 7 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 15,22%, dan 39 siswa dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 84,78%. Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI dalam kategori tinggi.

Lebih jelasnya gambaran motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut ini.



Gambar 1. Distribusi motivasi secara keseluruhan

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 84,78% yaitu pada interval $96,25 \leq X < 113,75$ sebanyak 39 siswa.

2. Faktor Instrinsik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program SPSS versi 16.0, untuk variabel faktor instrinsik dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 57,70, modus (M_o) = 58, median (M_e) = 58, standar deviasi (SD) = 2,958, nilai maksimum = 63, nilai minimum = 52. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 46 \\ &= 1 + 3,3 * 1,662 \\ &= 6,4871 = 6 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 63 - 52 = 11 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 11 : 6 = 1,83 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

4) Menghitung Presentase (%)

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Misalnya nomer 1.

$$\begin{aligned} DP &= \frac{2}{46} \times 100\% \\ &= 4,3\% \end{aligned}$$

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Faktor Instrinsik

No.	Interval Kelas	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	52 – 53	2	4,3
2.	54 – 55	10	21,7
3.	56 – 57	9	19,6
4.	58 – 59	12	26,1
5.	60 – 61	5	10,9
6.	62 – 63	8	17,4
Jumlah		46	100

Sumber : Data yang diolah

Guna mengungkap faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI digunakan 18 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya antara 1 sampai 4, sehingga skor minimal = $1 \times 18 = 18$ dan skor maksimal = $4 \times 18 = 72$. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori faktor instrinsik dan tabel distribusinya.

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$c) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$$

$$d) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$$

2) Batasan-batasan Kategori

$$a) \text{ Sangat Tinggi} = X \geq Mi + 1,5 \text{ SDi}$$

$$= X \geq 45 + (1,5 * 9)$$

$$= X \geq 58,5$$

$$\text{b) Tinggi} = Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$$

$$= 45 + (0,5*9) \leq X < 45 + (1,5 * 9)$$

$$= 49,5 \leq X < 58,5$$

$$\text{c) Sedang} = Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$$

$$= 45 - (0,5*9) \leq X < 45 + (0,5*9)$$

$$= 40,5 \leq X < 49,5$$

$$\text{d) Rendah} = Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$$

$$= 45 - (1,5*9) \leq X < 45 - (0,5*9)$$

$$= 31,5 \leq X < 40,5$$

$$\text{e) Sangat Rendah} = X < Mi - 1,5 SDi$$

$$= X < 45 - (1,5* 9)$$

$$= X < 31,5$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, diperoleh hasil seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategori faktor instrinsik

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 58,5$	10	21,74
2.	Tinggi	$49,5 \leq X < 58,5$	36	78,26
3.	Sedang	$40,5 \leq X < 49,5$	0	0
4.	Rendah	$31,5 \leq X < 40,5$	0	0
5.	Sangat Rendah	$X < 31,5$	0	0
Jumlah			46	100

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 10 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 21,74%, dan 36 siswa dalam kategori

tinggi dengan presentase sebesar 78,26%. Data tersebut menunjukkan bahwa faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI dalam kategori tinggi.

Lebih jelasnya gambaran faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut ini.



Gambar 2. Distribusi Faktor Instrinsik.

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI dalam kategori tinggi yaitu sebesar 78,26% pada interval $49,5 \leq X < 58,5$ sebanyak 36 siswa.

2.1 Deskripsi Tiap Indikator Faktor Instrinsik

Ditinjau dari tiap-tiap indikator faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diperoleh hasil seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Deskripsi tiap indikator faktor instrinsik

No	Faktor yang mempengaruhi	Sangat Tinggi		Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah	
		N	%	N	%	N	%	n	%	n	%
1.	Kesehatan	32	69,56	14	30,44	0	0	0	0	0	0
2.	Perhatian	8	17,39	36	78,26	2	4,35	0	0	0	0
3.	Minat	32	69,56	14	30,44	0	0	0	0	0	0
4.	Bakat	11	23,9	34	73,9	1	2,2	0	0	0	0
Jumlah		83	108,41	98	213,04	3	6,55	0	0	0	0

Sumber : data yang diolah

a. Kesehatan

Data tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI ditinjau dari faktor instrinsik pada indikator kesehatan secara lengkap ditunjukkan pada tabel 10. Tabel tersebut menunjukkan seberapa besar faktor instrinsik pada indikator kesehatan mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pelajaran KKPI yaitu terdapat 32 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 69,56%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa faktor instrinsik pada indikator kesehatan dalam kategori sangat tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI.

b. Perhatian

Data tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI ditinjau dari faktor instrinsik pada indikator perhatian secara lengkap ditunjukkan pada tabel 10. Tabel tersebut menunjukkan seberapa besar faktor instrinsik pada indikator perhatian mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pelajaran KKPI yaitu terdapat 32 siswa dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 78,26%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa faktor instrinsik pada indikator perhatian dalam kategori tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI.

c. Minat

Data tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI ditinjau dari faktor instrinsik pada indikator minat secara lengkap ditunjukkan pada tabel 10. Tabel tersebut menunjukkan seberapa besar faktor instrinsik pada indikator minat mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pelajaran KKPI yaitu terdapat 32 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 69,56%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa faktor instrinsik pada indikator minat dalam kategori tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI.

d. Bakat

Data tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI ditinjau dari faktor instrinsik pada indikator bakat secara lengkap ditunjukkan pada tabel 10. Tabel tersebut menunjukkan seberapa besar faktor instrinsik pada indikator bakat mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pelajaran KKPI yaitu terdapat 34 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 69,56%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa faktor instrinsik pada indikator bakat dalam kategori sangat tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI.

3. Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program SPSS versi 16.0, untuk variabel faktor Ekstrinsik dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 51,20, modus (M_o) = 51, median (M_e) = 51, standar deviasi (SD) = 4,339, nilai maksimum = 64, nilai minimum = 42. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 46 \\ &= 1 + 3,3 * 1,662 \\ &= 6,4871 = 6 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

= Data terbesar – data terkecil

$$= 64 - 42 = 22$$

3) Menghitung Panjang Kelas

= Rentang data : jumlah kelas interval

$$= 22 : 6 = 3,6 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

4) Menghitung Presentase (%)

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Misalnya nomer 1.

$$DP = \frac{5}{46} \times 100\% \\ = 10,9 \%$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Faktor Ekstrinsik

No.	Interval Kelas	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	42 – 45	5	10,9
2.	46 – 49	10	21,7
3.	50 – 53	22	47,8
4.	54 – 57	4	8,7
5.	58 – 61	4	8,7
6.	62 – 65	1	2,2
Jumlah		46	100

Sumber : Data yang diolah

Guna mengungkap faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap palajaran KKPI digunakan 17 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya antara 1 sampai 4, sehingga skor minimal = $1 \times 17 = 17$ dan skor maksimal = $4 \times 17 = 68$. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori faktor instrinsik dan tabel distribusinya.

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$a) \text{ Nilai Rata-rata Ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (68 + 17) = 42,5$$

$$b) \text{ Standar Deviasi Ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5$$

2) Batasan-batasan Kategori

$$\begin{aligned} a) \text{ Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1,5 SD_i \\ &= X \geq 42,5 + (1,5 * 8,5) \\ &= X \geq 55,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b) \text{ Tinggi} &= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \\ &= 42,5 + (0,5 * 8,5) \leq X < 42,5 + (1,5 * 8,5) \\ &= 46,75 \leq X < 55,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} c) \text{ Sedang} &= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i \\ &= 42,5 - (0,5 * 8,5) \leq X < 42,5 + (0,5 * 8,5) \\ &= 38,25 \leq X < 46,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d) \text{ Rendah} &= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i \\ &= 42,5 - (1,5 * 8,5) \leq X < 42,5 - (0,5 * 8,5) \\ &= 29,75 \leq X < 38,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} e) \text{ Sangat Rendah} &= X < M_i - 1,5 SD_i \\ &= X < 42,5 - (1,5 * 8,5) \\ &= X < 29,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, diperoleh hasil seperti yang disajikan pada tabel berikut:

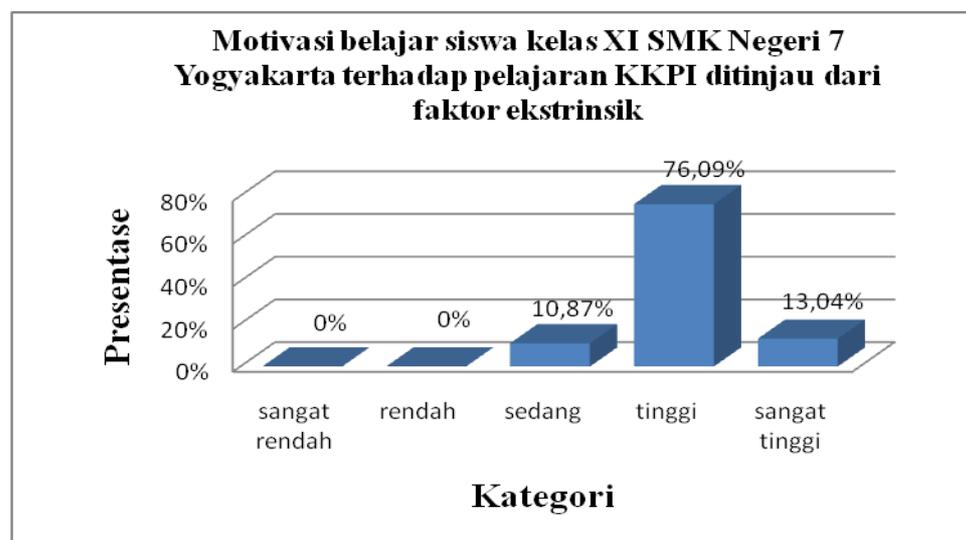
Tabel 12. Kategori Faktor Ekstrinsik

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 55,25$	6	13,04
2.	Tinggi	$46,75 \leq X < 55,25$	35	76,09
3.	Sedang	$38,25 \leq X < 46,75$	5	10,87
4.	Rendah	$29,75 \leq X < 38,25$	0	0
5.	Sangat Rendah	$X < 29,75$	0	0
Jumlah			46	100

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 6 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 13,04%, 35 siswa dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 76,09%, dan 5 siswa dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 10,87%. Data tersebut menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI dalam kategori tinggi.

Lebih jelasnya gambaran faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut ini.



Gambar 3. Distribusi Faktor Ekstrinsik.

Pada gambar 3 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI dalam kategori tinggi yaitu sebesar 76,09% pada interval $46,75 \leq X < 55,25$ sebanyak 35 siswa.

3.1 Deskripsi Tiap Indikator Faktor Ekstrinsik

Ditinjau dari tiap-tiap indikator faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diperoleh hasil seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi tiap indikator faktor ekstrinsik

No	Faktor yang mempengaruhi	Sangat Tinggi		Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah	
		N	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Metode mengajar	11	23,9	32	69,6	3	6,5	0	0	0	0
2.	Alat Pelajaran	15	32,61	28	60,87	3	6,52	0	0	0	0
3.	Waktu	18	39,1	21	45,7	7	15,2	0	0	0	0
4.	Kondisi Lingkungan		4,35	25	54,35	16	34,78	3	6,52	0	0
Jumlah		46	99,96	106	230,52	29	63	3	6,52	0	0

Sumber : Data yang diolah

a. Metode mengajar

Data tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI ditinjau dari faktor ekstrinsik pada indikator metode mengajar secara lengkap ditunjukkan pada tabel 13. Tabel tersebut menunjukkan seberapa besar faktor ekstrinsik pada indikator metode mengajar mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pelajaran KKPI yaitu terdapat 32 siswa dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 69,6%. Dengan demikian dapat diartikan

bahwa faktor ekstrinsik pada indikator metode mengajar dalam kategori tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI.

b. Alat pelajaran

Data tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI ditinjau dari faktor ekstrinsik pada indikator alat pelajaran secara lengkap ditunjukkan pada tabel 13. Tabel tersebut menunjukkan seberapa besar faktor ekstrinsik pada indikator alat pelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pelajaran KKPI yaitu terdapat 28 siswa dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 60,87%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa faktor ekstrinsik pada indikator alat pelajaran dalam kategori tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI.

c. Waktu

Data tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI ditinjau dari faktor ekstrinsik pada indikator waktu secara lengkap ditunjukkan pada tabel 13. Tabel tersebut menunjukkan seberapa besar faktor ekstrinsik pada indikator waktu mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pelajaran KKPI yaitu terdapat 21 siswa dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 45,7%.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa faktor ekstrinsik pada indikator waktu dalam kategori tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI.

d. Kondisi lingkungan

Data tentang faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI ditinjau dari faktor ekstrinsik pada indikator kondisi lingkungan secara lengkap ditunjukkan pada tabel 13. Tabel tersebut menunjukkan seberapa besar faktor ekstrinsik pada indikator kondisi lingkungan mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pelajaran KKPI yaitu terdapat 25 siswa dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 54,35%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa faktor ekstrinsik pada indikator alat pelajaran dalam kategori tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap Pelajaran KKPI.

C. Pembahasan

Motivasi mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang memungkinkan siswa lebih konsentrasi, lebih semangat dan menimbulkan perasaan gembira sehingga siswa tidak mudah bosan, tidak mudah lupa dalam usahanya untuk belajar. Bagi siswa, motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan

perilakunya kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Pada dasarnya motivasi belajar seseorang ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik yang ada pada diri siswa dan faktor ekstrinsik yang tumbuh atas dorongan dari luar diri siswa.

Analisis data hasil penelitian menunjukkan hasil-hasil statistik yang dapat menjawab rumusan masalah. Hasil-hasil tersebut diperjelas dalam pembahasan berikut:

1. Motivasi secara keseluruhan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 46 angket yang disebarkan ke siswa, diperoleh skor tertinggi 122 dan skor terendah 97. Dari data tersebut diperoleh rerata (Mean) sebesar 108,63, nilai tengah (Median) sebesar 109,50, modus(Mode) sebesar 111, dan SD (Standar Deviasi) sebesar 5,511.

Pada pembuatan tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus *Sturges* dihasilkan jumlah kelas interval sebanyak 6, dengan rentang data 25 dan panjang kelas 5. Dari tabel tersebut, frekuensi terbesar berada pada interval 107 – 111 dengan frekuensi sebesar 15.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Terhadap Pelajaran KKPI yaitu dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 15,22% pada interval $X \geq 113,75$ sebanyak 7 siswa, dan dalam kategori

tinggi dengan presentase sebesar 84,78% pada interval $96,25 \leq X < 113,75$ sebanyak 39 siswa.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Terhadap Pelajaran KKPI dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 84,78 % (39 siswa).

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Ditinjau dari Faktor Instrinsik

Berdasarkan skor tertinggi 63 dan skor terendah 52. Dari data tersebut diperoleh rerata (Mean) sebesar 57,70, nilai tengah (Median) sebesar 58,00, modus(Mode) sebesar 58, dan SD (Standar Deviasi) sebesar 2,958.

Pada pembuatan tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus *Sturges* dihasilkan jumlah kelas interval sebanyak 6, dengan rentang data 11 dan panjang kelas 2. Dari tabel tersebut, frekuensi terbesar berada pada interval 58 – 59 dengan frekuensi sebesar 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta ditinjau dari faktor instrinsik yaitu dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 21,74% pada interval $X \geq 58,5$ sebanyak 10 siswa dan dalam kategori tinggi dengan presentase 78,26% pada interval $49,5 \leq X < 58,5$ sebanyak 36 siswa.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI

ditinjau dari faktor instrinsik dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 78,26% (36 siswa).

Hasil deskripsi tiap-tiap indikator faktor instrinsik. Indikator kesehatan dalam kategori sangat tinggi, dengan presentase sebesar 69,56% (32 siswa). Hal tersebut dikarenakan kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajar. Dalam keadaan yang sehat, siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 54), yang menyatakan bahwa kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga.

Selain itu mereka juga telah memiliki perhatian yang tinggi pada mata pelajaran KKPI dengan presentase sebesar 78,26% (36 siswa). Hal tersebut dikarenakan siswa selalu memperhatikan dan berkonsentrasi sewaktu menerima pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 56), yang menyatakan bahwa untuk menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

Memiliki minat yang sangat tinggi dalam mengikuti pelajaran KKPI dengan presentase sebesar 69,56% (32 siswa). Hal tersebut dikarenakan pelajaran KKPI berada di laboratorium komputer sehingga bisa melampiasakan kejenuhan setelah mengikuti pelajaran di dalam kelas serta pelajarannya menarik. Akibatnya siswa merasa puas dan senang mengikuti pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 57),

yang menyatakan bahwa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dan disitu diperoleh kepuasan.

Memiliki bakat yang tinggi pula sebesar 73,9% (34 siswa). Hal tersebut dikarenakan siswa mengikuti pelajaran KKPI sesuai dengan kemampuan bakat yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 59), yang menyatakan bahwa jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI ditinjau dari tiap-tiap indikator faktor instrinsik yaitu indikator kesehatan dan minat dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 69,56% (32 siswa).

3. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Ditinjau dari Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan skor tertinggi 64 dan skor terendah 42. Dari data tersebut diperoleh rerata (Mean) sebesar 51,20, nilai tengah (Median) sebesar 51,00, modus(Mode) sebesar 51, dan SD (Standar Deviasi) sebesar 4,339.

Pada pembuatan tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus *Sturges* dihasilkan jumlah kelas interval sebanyak 6, dengan rentang

data 22 dan panjang kelas 4. Dari tabel tersebut, frekuensi terbesar berada pada interval 50 – 53 dengan frekuensi sebesar 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta ditinjau dari faktor ekstrinsik yaitu dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 13,04% pada interval $X \geq 55,25$ sebanyak 6 siswa, dalam kategori tinggi dengan presentase 76,09% pada interval $46,75 \leq X < 55,25$ sebanyak 35 siswa, dan dalam kategori sedang dengan presentase 10,87% pada interval $38,25 \leq X < 46,75$ sebanyak 5 siswa.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI ditinjau dari faktor ekstrinsik dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 76,09% (35 siswa).

Ditinjau dari tiap-tiap indikator faktor ekstrinsik diketahui bahwa metode mengajar guru di SMK Negeri 7 Yogyakarta mempengaruhi motivasi siswa dalam kategori tinggi sebesar 69,6% (32 siswa). Hal tersebut dikarenakan metode mengajar guru yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa serta bervariasi sehingga tidak membosankan siswa dalam menerima pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:65) yang menyatakan bahwa guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Alat pelajaran KKPI yang ada di SMK Negeri 7 Yogyakarta mempengaruhi motivasi siswa dalam kategori tinggi sebesar 60,87% (28 siswa). Hal tersebut dikarenakan peralatan yang lengkap sangat diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 68), yang menyatakan bahwa alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Waktu pelajaran mempengaruhi motivasi siswa dalam kategori tinggi sebesar 45,7% (21 siswa). Hal tersebut dikarenakan siswa yang seharusnya beristirahat disiang harinya akan tetapi digunakan untuk menerima pelajaran KKPI sehingga tidak bisa berkonsentrasi penuh dalam menerima pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 68), yang menyatakan bahwa waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa, jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah disiang hari sebenarnya kurang dapat dipertanggung jawabkan. Di mana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk.

Kondisi lingkungan mempengaruhi motivasi siswa dalam kategori tinggi sebesar 54,35% (25 siswa). Hal tersebut dikarenakan siswa terpengaruh dengan lingkungan teman-temannya yang suka terhadap pelajaran KKPI serta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Max Darsono (2000: 67), yang menyatakan bahwa lingkungan siswa ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan

masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI ditinjau dari tiap-tiap indikator faktor ekstrinsik yaitu indikator metode mengajar dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 69,6% (32 siswa).

Dengan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh faktor instrinsik terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada pelajaran KKPI lebih besar dibandingkan pengaruh faktor ekstrinsik. Dilihat dari presentase hasil faktor instrinsik sebesar 78,26% sedangkan faktor ekstrinsik sebesar 76,09%.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa motivasi merupakan faktor batin yang memiliki fungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan seseorang dalam belajar. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya siswa yang motivasinya rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Motivasi juga dapat menggerakkan siswa mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupannya.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasi belajar seorang siswa akan semakin besar kesuksesannya dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Slameto (2003: 170), menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Perilaku yang termotivasi dan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang, dan pada akhirnya akan memperoleh hasil yang memuaskan dari kegiatan tersebut.

Dengan adanya berbagai faktor baik intrinsik maupun ekstrinsik yang mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI, hal tersebut tentunya akan berdampak positif terhadap kegiatan pembelajaran KKPI yang telah diikuti oleh siswa, selain kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara baik, hasil yang akan dicapai siswa pun juga akan menjadi lebih baik pula.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut: pengaruh faktor instrinsik pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 78,26%, sedangkan pengaruh faktor ekstrinsik pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI dalam kategori tinggi pula, dengan presentase sebesar 76,09%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian tersebut adalah pengembangan pembelajaran KKPI (Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) di sekolah agar selalu timbul inovasi-inovasi yang baru sehingga siswa selalu termotivasi belajar pelajaran KKPI. Penerapan dari hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk memperbaiki program efektifitas belajar siswa, agar dapat lebih baik lagi sehingga tujuan pembelajaran KKPI dapat benar-benar terwujud.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur yang kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket.
2. Dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat dari responden itu sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Dalam pembagian angket, ada beberapa angket yang tidak dikembalikan karena siswa yang menjadi responden tidak masuk pada saat pengembalian angket. Sehingga diadakan pengambilan data tambahan untuk memenuhi responden yang dibutuhkan.

D. Saran-saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti berikutnya, peneliti harus mengingatkan kepada responden bahwa dalam mengisi angket harus diisi sesuai pendapatnya sendiri bukan ikut-ikutan jawaban dari temannya. Intinya peneliti harus mendorong responden untuk menjawab dengan benar dan jujur.
2. Agar responden dalam mengisi angket dengan jujur dan tidak merasa ketakutan dalam menjawab angket maka dalam instrumen boleh tidak diberi nama pada kolom nama dan diberi keterangan bahwa dalam mengisi angket tersebut tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapot.

3. Sebaiknya peneliti meminta waktu khusus kepada guru atau pihak sekolah untuk pengambilan data, sehingga angket yang disebar ke responden bisa langsung diisi dan dikembalikan saat itu juga.

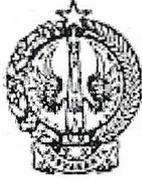
DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. (2007). *Motivasi Siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket*. Yogyakarta : Skripsi UNY.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saiffudin. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Bimo Walgito, (2002). *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Ofset.
- Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi.(2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mujiono, (2002). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi dan Depdikbud.
- Engkos Kosasih, (1993). *Teknik dan Program Latihan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamzah B. Uno, (2008). *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Max Darsono, dkk. (2000). *Belajar Dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang.
- Muhamad Ali. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Nur Huda, (2007). *Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Pelajaran 2006/2007*, Semarang: Skripsi UNES.
- Oemar Hamalik, (2001). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik, (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Antariksa.
- Riduwan, (2010). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sardiman, A.M. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: C.V. Rajawali.
- Suharsimi Arikunto, (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, (1984). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumadi Suryabrata, (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi, (1990). *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basic*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi, (1993). *Metodologi Research*. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM: Yogyakarta.
- UUD 1945, GBHN (1999), Tap-tap MPR RI 1999. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun (2003) tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Diperbanyak Oleh Media Wiyata.
- Yoga Purwono, (2009). *Motivasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Sleman dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Skripsi UNY

Lampiran 1

Surat ijin penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/132/V/1/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY Nomor : 0039/UN34.15/PL/2012
Tanggal : 06 Januari 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SITI MUTASIMAH NIP/NIM : 08520241015
Alamat : Karang Malang, Yogyakarta
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TERHADAP PELAJARAN KKPI
Lokasi : SMK Negeri 7 Yogyakarta Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 09 Januari 2012 s/d 09 April 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 09 Januari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0052
0173/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/132/VI/1/2012 Tanggal : 09/01/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : SITI MUTASIMAH NO MHS / NIM : 08520241015
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Umi Rochayati, M.T.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TERHADAP PELAJARAN KKPI

- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 09/01/2012 Sampai 09/04/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin


SITI MUTASIMAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 09-01-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris


Drs. H. ARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta



SURAT KETERANGAN

NO. : 070 / 142

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Mutasimah
NIM : 08520241015
Jurusan : Pendidikan Tehnik Informatika

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Tanggal 30 Januari 2012 di SMK Negeri 7 Yogyakarta dengan menganbil judul penelitian sebagai berikut :

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TERHADAP PELAJARAN KKPI”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Maret 2012

Kepala SMK N 7 Yogyakarta



Dra. Titik Komah Nurastuti
NIP.19611214 198602 2 001

63

Lampiran 2

Angket Uji Coba

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta
Terhadap Pelajaran KKPI

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
					Positif	Negatif
1	Motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI	Faktor Instrinsik	a. Kesehatan	1. Menjaga pola makan.	1,2	
				2. Gizi.	3,4	
			b. Perhatian	1. Memperhatikan guru saat dijelaskan.	5,6	7
				2. Konsentrasi saat menerima pelajaran.	8	9
		c. Minat	1. Pelajarannya menarik.	10,11,12	13	
			2. Sesuai dengan cita-cita.	14		
		d. Bakat	1. Memiliki kemampuan dalam ketrampilan komputer.	15	16	
			2. Mengembangkan bakatnya.	17,18	19	
		Faktor ekstrinsik	a. Metode mengajar	1. Bervariasi	20,21,22,23	
				2. Mudah diterima siswa.	24	25,26
			b. Alat pelajaran	1. Inovatif.	27,28,29,30	
				2. Modern.	31	
		c. Waktu	1. Pagi.	32	33	
			2. Siang.	34,35		
		d. Kondisi lingkungan	1. Keluarga.	36	37	
			2. Teman dekat.	38,39	40	

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden.

Nama : *)
 Kelas : *)
 Jelaskan jenis kelamin : *)

*) identitas pribadi boleh tidak diisi

B. Petunjuk Pengisian :

- a. Berikan tanda silang (√) pada jawaban yang paling sesuai.
- b. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar / rapot anda, maka sudilah menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat atau keyakinan anda sendiri.
- c. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian ini.

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Dengan mengikuti pelajaran KKPI saya mengetahui tentang internet, sehingga saya bisa mencari informasi tentang cara hidup sehat.				
2.	Saya harus menjaga kesehatan dengan berolahraga supaya belajarku tidak terganggu.				
3.	Menurut saya, makan makanan yang bergizi akan membuat saya mudah dalam menerima pelajaran.				
4.	Menurut saya, dengan sarapan makanan yang bergizi saya tidak cepat lelah dan saya bersemangat dalam mengikuti pelajaran.				
5.	Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran KKPI, saya selalu memperhatikannya.				
6.	Saya mempelajari materi KKPI terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pelajaran tersebut.				
7.	Karena saya tidak paham, saya tidak memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru.				
8.	Saya selalu berkonsentrasi penuh pada saat pembelajaran KKPI berlangsung.				
9.	Pada saat guru menjelaskan materi, saya tidak memperhatikan dan memilih bercanda dengan teman.				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran KKPI karena pelajarannya menarik.				
11.	Saya menyukai pelajaran KKPI karena berada di lab komputer dan bisa melepaskan kejenuhan setelah mengikuti pelajaran didalam kelas.				
12.	Saya mengikuti pelajaran KKPI dengan sepenuh hati tanpa paksaan dari orang lain.				
13.	Seringnya mengulang-ulang materi dalam pelajaran KKPI, membuat saya cepat bosan sehingga kurang berminat dalam mengikutinya.				
14.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran KKPI karena mata pelajaran tersebut mendukung kompetensi keahlian saya.				
15.	Saya mampu menggunakan komputer sehingga senang ketika mengikuti pelajaran KKPI di sekolah.				

16.	Saya tidak mengerti program komputer yang di ajarkan dalam pelajaran KKPI.				
17.	Saya mengikuti pelajaran KKPI untuk mengembangkan bakat yang saya miliki.				
18.	Selain di sekolah, saya juga belajar komputer di luar jam sekolah karena di sekolah jam prakteknya terbatas.				
19.	Saya menyukai KKPI karena teman dekat saya menyukai mata pelajaran KKPI.				
20.	Guru dalam mengajar sangat bervariasi sehingga tidak membosankan siswa dalam menerima pelajarannya.				
21.	Pada waktu mengajar, guru saya tidak pernah marah ketika ada peserta didiknya yang tidak bisa.				
22.	Guru selalu membimbing dalam pelajaran KKPI.				
23.	Jika ada siswa yang bertanya, guru selalu menjawab dan memberikan penjelasan.				
24.	Guru memberikan pujian kepada para siswa yang bisa mengoperasikan komputer dengan benar, dengan tujuan untuk memberi semangat dalam mengikuti pelajaran KKPI.				
25.	Guru dalam mengajar materi KKPI lebih banyak ceramahnya dari pada praktik.				
26.	Saya kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran KKPI karena gurunya kurang humor.				
27.	Menurut saya, sarana dan prasarana yang lengkap sangat diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran.				
28.	Media yang digunakan dalam pelajaran KKPI sangat inovatif sehingga saya termotivasi dalam mengikutinya.				
29.	Meski lab KKPI kurang bagus tidak mengurangi semangat saya dalam mengikuti pelajaran KKPI.				
30.	Guru kadang membuat media yang kreatif untuk digunakan dalam pembelajaran KKPI.				
31.	Menurut saya, fasilitasi di Lab untuk pelajaran KKPI yang ada di sekolah sudah modern.				
32.	Saya mengikuti pelajaran KKPI di pagi hari, hal ini membuat saya lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran KKPI.				
33.	Saya malas mengikuti pelajaran KKPI pada pagi hari, karena masih mengantuk.				
34.	Saya mengikuti pelajaran KKPI di siang hari, hal ini membuat saya lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran KKPI.				
35.	Saya sudah terbiasa mengikuti pelajaran KKPI di siang hari.				
36.	Saya ingin pintar mengoperasikan komputer, karena di keluarga saya tidak ada yang bisa menggunakan komputer.				
37.	Berhubung dirumah tidak ada komputer, jadi saya tidak bisa belajar KKPI dirumah.				
38.	Saya menyukai pelajaran KKPI karena teman dekat saya ahli dalam pelajaran tersebut.				
39.	Banyak teman-teman saya yang suka KKPI, hal tersebut membuat saya suka terhadap pelajaran KKPI.				
40.	Saya mau bila teman-teman dekat saya mengajak saya untuk tidak ikut pelajaran KKPI.				

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.968	.966	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	136.5667	221.771	.793	.966	Valid
VAR00002	136.6333	220.171	.878	.966	Valid
VAR00003	136.5000	225.017	.705	.967	Valid
VAR00004	136.6667	224.851	.595	.967	Valid
VAR00005	136.7333	221.237	.739	.966	Valid
VAR00006	136.5667	220.392	.792	.966	Valid
VAR00007	136.7667	220.737	.772	.966	Valid
VAR00008	136.5000	224.328	.754	.966	Valid
VAR00009	136.6667	222.023	.691	.967	Valid
VAR00010	136.9667	221.275	.692	.967	Valid
VAR00011	136.6333	220.171	.878	.966	Valid
VAR00012	136.5000	225.017	.705	.967	Valid
VAR00013	136.8000	237.200	-.136	.970	Tidak Valid
VAR00014	136.5667	220.392	.792	.966	Valid

VAR00015	136.7667	220.737	.772	.966	Valid
VAR00016	136.5000	224.328	.754	.966	Valid
VAR00017	136.6667	222.023	.691	.967	Valid
VAR00018	136.9667	221.275	.692	.967	Valid
VAR00019	136.6333	220.171	.878	.966	Valid
VAR00020	136.5000	225.017	.705	.967	Valid
VAR00021	136.6667	224.851	.595	.967	Valid
VAR00022	136.7333	221.237	.739	.966	Valid
VAR00023	136.5667	220.392	.792	.966	Valid
VAR00024	136.9667	221.275	.692	.967	Valid
VAR00025	136.5000	238.879	-.251	.970	Tidak Valid
VAR00026	136.8000	237.200	-.136	.970	Tidak Valid
VAR00027	136.6333	220.171	.878	.966	Valid
VAR00028	136.7667	233.357	.086	.969	Tidak Valid
VAR00029	136.6667	224.851	.595	.967	Valid
VAR00030	136.5667	221.771	.793	.966	Valid
VAR00031	136.6333	220.171	.878	.966	Valid
VAR00032	136.5000	225.017	.705	.967	Valid
VAR00033	136.6667	224.851	.595	.967	Valid
VAR00034	136.7333	221.237	.739	.966	Valid
VAR00035	136.7667	235.840	-.046	.969	Tidak Valid
VAR00036	136.7333	221.237	.739	.966	Valid
VAR00037	136.5667	220.392	.792	.966	Valid
VAR00038	136.7667	220.737	.772	.966	Valid
VAR00039	136.5000	224.328	.754	.966	Valid
VAR00040	136.6667	222.023	.691	.967	Valid

Lampiran 3

Angket setelah Uji Coba

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta
Terhadap Pelajaran KKPI

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
					Positif	Negatif
1	Motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap pelajaran KKPI	Faktor Instrinsik	a. Kesehatan	1. Menjaga pola makan.	1,2	
				2. Gizi.	3,4	
			b. Perhatian	1. Memperhatikan guru saat dijelaskan.	5,6	7
				2. Konsentrasi saat menerima pelajaran.	8	9
			c. Minat	1. Pelajarannya menarik.	10,11, 12	
				2. Sesuai dengan cita-cita.	13	
			d. Bakat	1. Memiliki kemampuan dalam ketrampilan komputer.	14	15
				2. Mengembangkan bakatnya.	16,17	18
		Faktor ekstrinsik	a. Metode mengajar	1. Bervariasi	19,20, 21,22	
				2. Mudah diterima siswa.	23	
			b. Alat pelajaran	1. Inovatif.	24,25, 26	
				2. Modern.	27	
			c. Waktu	1. Pagi.	28	29
				2. Siang.	30	
			d. Kondisi lingkungan	1. Keluarga.	31	32
				2. Teman dekat.	33,34	35

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden.

Nama : *)
 Kelas : *)
 Jelaskan jenis kelamin : *)

*) identitas pribadi boleh tidak diisi

B. Petunjuk Pengisian :

- a. Berikan tanda silang (√) pada jawaban yang paling sesuai.
- b. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar / rapot anda, maka sudilah menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat atau keyakinan anda sendiri.
- c. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian ini.

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Dengan mengikuti pelajaran KKPI saya mengetahui tentang internet, sehingga saya bisa mencari informasi tentang cara hidup sehat.				
2.	Saya harus menjaga kesehatan dengan berolahraga supaya belajarku tidak terganggu.				
3.	Menurut saya, makan makanan yang bergizi akan membuat saya mudah dalam menerima pelajaran.				
4.	Menurut saya, dengan sarapan makanan yang bergizi saya tidak cepat lelah dan saya bersemangat dalam mengikuti pelajaran.				
5.	Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran KKPI, saya selalu memperhatikannya.				
6.	Saya mempelajari materi KKPI terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pelajaran tersebut.				
7.	Karena saya tidak paham, saya tidak memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru.				
8.	Saya selalu berkonsentrasi penuh pada saat pembelajaran KKPI berlangsung.				
9.	Pada saat guru menjelaskan materi, saya tidak memperhatikan dan memilih bercanda dengan teman.				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran KKPI karena pelajarannya menarik.				
11.	Saya menyukai pelajaran KKPI karena berada di lab komputer dan bisa melepaskan kejenuhan setelah mengikuti pelajaran didalam kelas.				
12.	Saya mengikuti pelajaran KKPI dengan sepenuh hati tanpa paksaan dari orang lain.				
13.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran KKPI karena mata pelajaran tersebut mendukung kompetensi keahlian saya.				
14.	Saya mampu menggunakan komputer sehingga senang ketika mengikuti pelajaran KKPI di sekolah.				
15.	Saya tidak mengerti program komputer yang di ajarkan dalam pelajaran KKPI.				
16.	Saya mengikuti pelajaran KKPI untuk mengembangkan				

	bakat yang saya miliki.				
17.	Selain di sekolah, saya juga belajar komputer di luar jam sekolah karena di sekolah jam prakteknya terbatas.				
18.	Saya menyukai KKPI karena teman dekat saya menyukai mata pelajaran KKPI.				
19.	Guru dalam mengajar sangat bervariasi sehingga tidak membosankan siswa dalam menerima pelajarannya.				
20.	Pada waktu mengajar, guru saya tidak pernah marah ketika ada peserta didiknya yang tidak bisa.				
21.	Guru selalu membimbing dalam pelajaran KKPI.				
22.	Jika ada siswa yang bertanya, guru selalu menjawab dan memberikan penjelasan.				
23.	Guru memberikan pujian kepada para siswa yang bisa mengoperasikan komputer dengan benar, dengan tujuan untuk memberi semangat dalam mengikuti pelajaran KKPI.				
24.	Menurut saya, sarana dan prasarana yang lengkap sangat diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran.				
28.					
25.	Meski lab KKPI kurang bagus tidak mengurangi semangat saya dalam mengikuti pelajaran KKPI.				
26.	Guru kadang membuat media yang kreatif untuk digunakan dalam pembelajaran KKPI.				
27.	Menurut saya, fasilitasi di Lab untuk pelajaran KKPI yang ada di sekolah sudah modern.				
28.	Saya mengikuti pelajaran KKPI di pagi hari, hal ini membuat saya lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran KKPI.				
29.	Saya malas mengikuti pelajaran KKPI pada pagi hari, karena masih mengantuk.				
30.	Saya mengikuti pelajaran KKPI di siang hari, hal ini membuat saya lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran KKPI.				
31.	Saya ingin pintar mengoperasikan komputer, karena di keluarga saya tidak ada yang bisa menggunakan komputer.				
32.	Berhubung di rumah tidak ada komputer, jadi saya tidak bisa belajar KKPI di rumah.				
33.	Saya menyukai pelajaran KKPI karena teman dekat saya ahli dalam pelajaran tersebut.				
34.	Banyak teman-teman saya yang suka KKPI, hal tersebut membuat saya suka terhadap pelajaran KKPI.				
35.	Saya mau bila teman-teman dekat saya mengajak saya untuk tidak ikut pelajaran KKPI.				

Lampiran 4

Tabulasi Data

Tabulasi Data

Motivasi Secara Keseluruhan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	
2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	
3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	
5	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	
6	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	
7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	
8	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	
9	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
13	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	
14	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	
16	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	
17	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
18	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	
19	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	
20	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	
21	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	

Tabulasi Data Tiap-tiap Indikator Faktor Instrinsik

1. Kesehatan

No	1	2	3	4	Total
1	3	3	3	2	11
2	3	4	4	4	15
3	4	4	4	3	15
4	3	3	3	3	12
5	3	3	4	3	13
6	3	3	3	3	12
7	4	4	4	4	16
8	4	3	3	3	13
9	3	4	3	4	14
10	3	3	3	3	12
11	4	3	4	3	14
12	4	4	3	4	15
13	4	4	4	3	15
14	4	3	4	4	15
15	3	3	3	3	12
16	3	4	4	4	15
17	4	4	4	3	15
18	3	3	3	3	12
19	3	3	4	3	13
20	4	3	4	3	14
21	3	3	3	3	12
22	3	3	4	3	13
23	4	4	4	4	16
24	4	3	3	3	13
25	3	4	3	4	14
26	3	3	3	3	12
27	4	3	4	3	14
28	4	4	3	4	15
29	4	4	4	3	15
30	4	3	4	4	15
31	3	3	3	3	12
32	3	4	4	4	15
33	3	4	3	3	13
34	3	2	3	3	11
35	4	3	4	4	15
36	3	3	3	3	12
37	3	3	3	3	12
38	4	3	4	3	14
39	3	3	4	4	14
40	4	3	4	3	14

41	3	3	4	3	13
42	3	3	3	3	12
43	4	3	3	3	13
44	3	3	3	3	12
45	4	4	4	3	15
46	3	4	3	3	13
					622

2. Perhatian

No	5	6	7	8	9	Total
1	3	2	3	3	3	14
2	3	2	3	3	3	14
3	3	2	3	3	3	14
4	3	2	4	3	3	15
5	3	2	4	3	3	15
6	4	3	4	3	4	18
7	3	3	3	3	3	15
8	2	2	3	2	3	12
9	3	2	4	3	4	16
10	3	3	3	3	3	15
11	3	2	3	3	3	14
12	3	2	4	3	4	16
13	3	3	3	3	4	16
14	3	2	4	3	4	16
15	3	3	3	3	4	16
16	3	2	3	3	3	14
17	3	2	3	3	3	14
18	3	2	4	3	3	15
19	3	2	4	3	3	15
20	3	3	3	4	3	16
21	3	2	3	3	4	15
22	3	3	4	2	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	2	2	3	2	3	12
25	3	2	4	3	4	16
26	3	3	3	3	3	15
27	3	2	3	3	3	14
28	3	2	4	3	4	16
29	3	3	3	3	4	16
30	3	2	4	3	4	16
31	3	3	3	3	4	16
32	3	2	3	3	3	14
33	3	4	4	3	3	17

34	4	3	3	3	3	16
35	4	4	3	4	3	18
36	3	3	3	3	3	15
37	4	4	3	4	3	18
38	4	3	3	4	4	18
39	4	3	3	4	3	17
40	3	4	3	4	4	18
41	4	4	2	3	3	16
42	3	3	2	4	3	15
43	3	3	3	3	3	15
44	3	2	4	3	3	15
45	3	3	3	3	4	16
46	3	4	4	3	3	17
						711

3. Minat

No	10	11	12	13	Total
1	3	4	3	3	13
2	3	3	3	4	13
3	3	4	3	3	13
4	4	4	3	3	14
5	3	3	3	3	12
6	4	4	3	3	14
7	3	3	3	3	12
8	3	4	3	3	13
9	4	4	4	4	16
10	3	3	3	3	12
11	3	4	4	4	15
12	3	4	3	4	14
13	4	4	3	4	15
14	3	3	4	4	14
15	3	4	4	3	14
16	3	3	3	4	13
17	3	4	3	3	13
18	4	4	3	3	14
19	3	3	3	3	12
20	3	3	3	3	12
21	3	3	3	3	12
22	3	4	3	3	13
23	3	3	3	3	12
24	3	4	3	3	13
25	4	4	4	4	16
26	3	3	3	3	12

27	3	4	4	4	15
28	3	4	3	4	14
29	4	4	3	4	15
30	3	3	4	4	14
31	3	4	4	3	14
32	3	3	3	4	13
33	3	3	3	3	12
34	4	3	3	4	14
35	3	3	3	4	13
36	3	3	3	3	12
37	3	3	3	3	12
38	4	4	3	3	14
39	3	3	2	3	11
40	4	3	3	3	13
41	4	3	3	3	13
42	3	3	2	3	11
43	4	4	2	3	13
44	4	4	3	3	14
45	4	4	3	4	15
46	3	3	3	3	12
					610

4. Bakat

No	14	15	16	17	18	Total
1	3	3	3	2	3	14
2	3	3	3	2	3	14
3	3	3	3	2	3	14
4	3	3	3	2	3	14
5	3	3	4	3	3	16
6	4	4	4	3	3	18
7	3	3	3	3	3	15
8	3	4	3	3	4	17
9	3	3	3	3	4	16
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	3	3	3	15
12	4	4	4	3	3	18
13	3	3	3	2	3	14
14	4	4	3	3	3	17
15	3	4	3	3	3	16
16	3	3	3	2	3	14
17	3	3	3	2	3	14
18	3	3	3	2	3	14
19	3	3	4	3	3	16

20	3	4	3	3	4	17
21	2	3	4	3	3	15
22	2	3	4	4	3	16
23	3	3	3	3	3	15
24	3	4	3	3	4	17
25	3	3	3	3	4	16
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	3	3	15
28	4	4	4	3	3	18
29	3	3	3	2	3	14
30	4	4	3	3	3	17
31	3	4	3	3	3	16
32	3	3	3	2	3	14
33	3	4	4	2	3	16
34	2	2	3	3	3	13
35	3	3	4	3	3	16
36	3	3	3	3	3	15
37	3	2	3	3	3	14
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	4	4	3	17
40	3	3	4	3	3	16
41	4	4	3	3	3	17
42	3	3	3	3	3	15
43	3	4	4	3	3	17
44	3	3	3	3	2	14
45	3	3	3	2	3	14
46	3	4	4	2	3	16
						711

Tabulasi Data Tiap-tiap Indikator Faktor Ekstrinsik

1. Metode Mengajar

No	19	20	21	22	23	Total
1	2	3	3	3	3	14
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	15
4	2	3	3	3	3	14
5	3	3	3	3	3	15
6	3	3	4	4	3	17
7	3	4	4	4	4	19
8	2	2	3	3	3	13
9	3	3	4	3	3	16
10	3	3	3	3	3	15
11	3	2	3	3	3	14
12	3	3	3	3	3	15
13	3	3	4	4	3	17
14	3	3	4	3	3	16
15	4	4	3	3	3	17
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	2	3	3	3	3	14
19	3	3	3	3	3	15
20	2	2	3	4	3	14
21	3	2	3	3	3	14
22	3	3	4	3	3	16
23	3	4	4	4	4	19
24	2	2	3	3	3	13
25	3	3	4	3	3	16
26	3	3	3	3	3	15
27	3	2	3	3	3	14
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	4	4	3	17
30	3	3	4	3	3	16
31	4	4	3	3	3	17
32	3	3	3	3	3	15
33	3	4	4	3	3	17
34	3	3	3	3	3	15
35	3	3	4	4	3	17
36	3	4	4	4	4	19
37	2	2	3	3	3	13
38	3	3	4	3	3	16
39	3	3	3	3	3	15
40	3	2	3	3	3	14

41	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	4	16
44	4	4	4	4	4	20
45	3	3	2	3	4	15
46	4	3	2	3	4	16
						715

2. Alat Pelajaran

No	24	25	26	27	Total
1	4	3	2	3	12
2	4	3	2	3	12
3	3	2	2	3	10
4	4	3	2	3	12
5	4	2	2	3	11
6	4	4	4	4	16
7	4	3	4	3	14
8	4	3	3	3	13
9	4	3	2	3	12
10	3	3	3	3	12
11	3	3	3	3	12
12	3	3	2	3	11
13	4	3	2	3	12
14	4	3	2	4	13
15	4	3	3	3	13
16	4	3	2	3	12
17	3	2	2	3	10
18	4	3	2	3	12
19	4	2	2	3	11
20	4	3	3	4	14
21	4	3	3	4	14
22	3	3	3	3	12
23	4	3	4	3	14
24	4	3	3	3	13
25	4	3	2	3	12
26	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	12
28	3	3	2	3	11
29	4	3	2	3	12
30	4	3	2	4	13
31	4	3	3	3	13
32	4	3	2	3	12
33	3	3	3	3	12

34	3	3	4	3	13
35	3	4	4	3	14
36	2	2	4	3	11
37	3	3	4	3	13
38	4	3	4	3	14
39	3	3	3	3	12
40	3	3	3	3	12
41	2	3	3	3	11
42	2	3	2	3	10
43	3	3	3	3	12
44	4	4	4	4	16
45	3	3	3	2	11
46	4	3	3	3	13
					568

3. Waktu

No	28	29	30	Total
1	3	3	2	8
2	3	4	3	10
3	2	3	2	7
4	4	4	2	10
5	3	3	3	9
6	3	4	3	10
7	4	3	3	10
8	2	3	2	7
9	3	4	2	9
10	3	3	3	9
11	3	3	3	9
12	3	3	3	9
13	3	3	3	9
14	4	4	3	11
15	4	4	4	12
16	3	4	3	10
17	2	3	2	7
18	4	4	2	10
19	3	3	3	9
20	3	3	3	9
21	3	3	3	9
22	3	4	4	11
23	4	3	3	10
24	2	3	2	7
25	3	4	2	9
26	3	3	3	9

27	3	3	3	9
28	3	3	3	9
29	3	3	3	9
30	4	4	3	11
31	4	4	4	12
32	3	4	3	10
33	4	4	3	11
34	2	2	3	7
35	4	4	4	12
36	3	4	3	10
37	3	3	3	9
38	3	2	3	8
39	3	3	3	9
40	3	3	3	9
41	3	3	3	9
42	3	3	3	9
43	3	3	3	9
44	4	4	4	12
45	3	3	3	9
46	4	3	3	10
				432

4. Kondisi Lingkungan

No	31	32	33	34	35	Total
1	2	2	2	2	3	11
2	2	3	3	3	3	14
3	2	2	2	2	2	10
4	3	4	2	2	4	15
5	3	3	2	2	4	14
6	4	4	2	2	4	16
7	4	3	2	3	3	15
8	3	3	2	2	2	12
9	1	3	2	2	4	12
10	3	3	2	3	4	15
11	4	1	2	2	3	12
12	3	3	2	2	4	14
13	3	2	2	2	4	13
14	2	3	2	2	4	13
15	2	2	3	3	3	13
16	2	3	3	3	3	14
17	2	2	2	2	2	10
18	3	4	2	2	4	15
19	3	3	2	2	4	14

20	3	4	3	3	3	16
21	3	4	3	2	3	15
22	2	2	3	3	3	13
23	4	3	2	3	3	15
24	3	3	2	2	2	12
25	1	3	2	2	4	12
26	3	3	2	3	4	15
27	4	1	2	2	3	12
28	3	3	2	2	4	14
29	3	2	2	2	4	13
30	2	3	2	2	4	13
31	2	2	3	3	3	13
32	2	3	3	3	3	14
33	2	2	3	3	3	13
34	3	3	3	3	3	15
35	3	4	3	3	4	17
36	4	3	3	3	4	17
37	2	3	2	3	3	13
38	3	4	2	3	1	13
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	4	16
41	3	3	3	3	2	14
42	3	3	4	3	3	16
43	3	3	4	3	2	15
44	4	3	4	2	3	16
45	3	3	4	3	3	16
46	3	3	3	3	3	15
						640

Perhitungan Tiap-tiap Indikator Faktor Instrinsik

1. Kesehatan

Jumlah soal 4.

$$\text{Skor terendah} = 1 \cdot 4 = 4$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 4 \cdot 4 = 16$$

$$M_i = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

$$\text{a) Sangat Tinggi} = X \geq M_i + 1,5 SD_i$$

$$= X \geq 10 + (1,5 \cdot 2)$$

$$= X \geq 13$$

$$\text{b) Tinggi} = M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$$

$$= 10 + (0,5 \cdot 2) \leq X < 10 + (1,5 \cdot 2)$$

$$= 11 \leq X < 13$$

$$\text{c) Sedang} = M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$$

$$= 10 - (0,5 \cdot 2) \leq X < 10 + (0,5 \cdot 2)$$

$$= 9 \leq X < 11$$

$$\text{d) Rendah} = M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$$

$$= 10 - (1,5 \cdot 2) \leq X < 10 - (0,5 \cdot 2)$$

$$= 7 \leq X < 9$$

$$\text{e) Sangat Rendah} = X < M_i - 1,5 SD_i$$

$$= X < 10 - (1,5 \cdot 2)$$

$$= X < 7$$

Tabel 1. Kategori indikator kesehatan

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 13$	32	69,56
2.	Tinggi	$11 \leq X < 13$	14	30,44
3.	Sedang	$9 \leq X < 11$	0	0
4.	Rendah	$7 \leq X < 9$	0	0
5.	Sangat Rendah	$X < 7$	0	0
Jumlah			46	100

2. Perhatian

Jumlah soal 5.

$$\text{Skor terendah} = 1 \cdot 5 = 5$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 4 \cdot 5 = 20$$

$$M_i = \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5$$

$$\text{a) Sangat Tinggi} = X \geq M_i + 1,5 SD_i$$

$$= X \geq 12,5 + (1,5 \cdot 2,5)$$

$$= X \geq 16,25$$

$$\text{b) Tinggi} = M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$$

$$= 12,5 + (0,5 \cdot 2,5) \leq X < 12,5 + (1,5 \cdot 2,5)$$

$$= 13,75 \leq X < 16,25$$

$$\text{c) Sedang} = M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$$

$$= 12,5 - (0,5 \cdot 2,5) \leq X < 12,5 + (0,5 \cdot 2,5)$$

$$= 11,25 \leq X < 13,75$$

$$\text{d) Rendah} = M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$$

$$= 12,5 - (1,5 \cdot 2,5) \leq X < 12,5 - (0,5 \cdot 2,5)$$

$$= 8,75 \leq X < 11,25$$

e) Sangat Rendah = $X < Mi - 1,5 SDi$

$$= X < 12,5 - (1,5 * 2,5)$$

$$= X < 8,75$$

Tabel 2. Kategori indikator perhatian

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 16,25$	8	17,39
2.	Tinggi	$13,75 \leq X < 16,25$	36	78,26
3.	Sedang	$11,25 \leq X < 13,75$	2	4,35
4.	Rendah	$8,75 \leq X < 11,25$	0	0
5.	Sangat Rendah	$X < 8,75$	0	0
Jumlah			46	100

3. Minat

Jumlah soal 4.

$$\text{Skor terendah} = 1 * 4 = 4$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 4 * 4 = 16$$

$$Mi = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$SDi = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

a) Sangat Tinggi = $X \geq Mi + 1,5 SDi$

$$= X \geq 10 + (1,5 * 2)$$

$$= X \geq 13$$

b) Tinggi = $Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$

$$= 10 + (0,5 * 2) \leq X < 10 + (1,5 * 2)$$

$$= 11 \leq X < 13$$

c) Sedang = $Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$

$$= 10 - (0,5*2) \leq X < 10 + (0,5*2)$$

$$= 9 \leq X < 11$$

d) Rendah $= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$

$$= 10 - (1,5*2) \leq X < 10 - (0,5*2)$$

$$= 7 \leq X < 9$$

e) Sangat Rendah $= X < Mi - 1,5 SDi$

$$= X < 10 - (1,5 * 2)$$

$$= X < 7$$

Tabel 3. Kategori indikator minat

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 13$	32	69,56
2.	Tinggi	$11 \leq X < 13$	14	30,44
3.	Sedang	$9 \leq X < 11$	0	0
4.	Rendah	$7 \leq X < 9$	0	0
5.	Sangat Rendah	$X < 7$	0	0
Jumlah			46	100

4. Bakat

Jumlah soal 5.

$$\text{Skor terendah} = 1*5 = 5$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 4*5 = 20$$

$$Mi = \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5$$

a) Sangat Tinggi $= X \geq Mi + 1,5 SDi$
 $= X \geq 12,5 + (1,5 * 2,5)$
 $= X \geq 16,25$

b) Tinggi $= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$

$$= 12,5 + (0,5*2,5) \leq X < 12,5 + (1,5 * 2,5)$$

$$= 13,75 \leq X < 16,25$$

c) Sedang $= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$

$$= 12,5 - (0,5*2,5) \leq X < 12,5 + (0,5*2,5)$$

$$= 11,25 \leq X < 13,75$$

d) Rendah $= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$

$$= 12,5 - (1,5*2,5) \leq X < 12,5 - (0,5*2,5)$$

$$= 8,75 \leq X < 11,25$$

e) Sangat Rendah $= X < Mi - 1,5 SDi$

$$= X < 12,5 - (1,5* 2,5)$$

$$= X < 8,75$$

Tabel 4. Kategori indikator bakat

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 16,25$	11	23,9
2.	Tinggi	$13,75 \leq X < 16,25$	34	73,9
3.	Sedang	$11,25 \leq X < 13,75$	1	2,2
4.	Rendah	$8,75 \leq X < 11,25$	0	0
5.	Sangat Rendah	$X < 8,75$	0	0
Jumlah			46	100

Perhitungan Tiap-tiap Indikator Faktor Ekstrinsik

1. Metode Mengajar

Jumlah soal 5.

$$\text{Skor terendah} = 1 \cdot 5 = 5$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 4 \cdot 5 = 20$$

$$M_i = \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5$$

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1,5 SD_i \\ &= X \geq 12,5 + (1,5 \cdot 2,5) \\ &= X \geq 16,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tinggi} &= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \\ &= 12,5 + (0,5 \cdot 2,5) \leq X < 12,5 + (1,5 \cdot 2,5) \\ &= 13,75 \leq X < 16,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Sedang} &= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i \\ &= 12,5 - (0,5 \cdot 2,5) \leq X < 12,5 + (0,5 \cdot 2,5) \\ &= 11,25 \leq X < 13,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) Rendah} &= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i \\ &= 12,5 - (1,5 \cdot 2,5) \leq X < 12,5 - (0,5 \cdot 2,5) \\ &= 8,75 \leq X < 11,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) Sangat Rendah} &= X < M_i - 1,5 SD_i \\ &= X < 12,5 - (1,5 \cdot 2,5) \\ &= X < 8,75 \end{aligned}$$

Tabel 5. Kategori indikator metode mengajar

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 16,25$	11	23,9
2.	Tinggi	$13,75 \leq X < 16,25$	32	69,6
3.	Sedang	$11,25 \leq X < 13,75$	3	6,5
4.	Rendah	$8,75 \leq X < 11,25$	0	0
5.	Sangat Rendah	$X < 8,75$	0	0
Jumlah			46	100

2. Alat Pelajaran

Jumlah soal 4.

$$\text{Skor terendah} = 1 \cdot 4 = 4$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 4 \cdot 4 = 16$$

$$M_i = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1,5 SD_i \\ &= X \geq 10 + (1,5 \cdot 2) \end{aligned}$$

$$= X \geq 13$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tinggi} &= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \\ &= 10 + (0,5 \cdot 2) \leq X < 10 + (1,5 \cdot 2) \end{aligned}$$

$$= 11 \leq X < 13$$

$$\begin{aligned} \text{c) Sedang} &= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i \\ &= 10 - (0,5 \cdot 2) \leq X < 10 + (0,5 \cdot 2) \end{aligned}$$

$$= 9 \leq X < 11$$

$$\begin{aligned} \text{d) Rendah} &= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i \\ &= 10 - (1,5 \cdot 2) \leq X < 10 - (0,5 \cdot 2) \end{aligned}$$

$$= 7 \leq X < 9$$

$$\begin{aligned} \text{e) Sangat Rendah} &= X < M_i - 1,5 SD_i \\ &= X < 10 - (1,5 \cdot 2) \end{aligned}$$

$$= X < 7$$

Tabel 6. Kategori indikator alat pelajaran

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 13$	15	32,61
2.	Tinggi	$11 \leq X < 13$	28	60,87
3.	Sedang	$9 \leq X < 11$	3	6,52
4.	Rendah	$7 \leq X < 9$	0	0
5.	Sangat Rendah	$X < 7$	0	0
Jumlah			46	100

3. Waktu

Jumlah soal 3.

$$\text{Skor terendah} = 1 \cdot 3 = 3$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 4 \cdot 3 = 12$$

$$M_i = \frac{1}{2} (12 + 3) = 7,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (12 - 3) = 1,5$$

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1,5 SD_i \\ &= X \geq 7,5 + (1,5 \cdot 1,5) \\ &= X \geq 9,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tinggi} &= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \\ &= 7,5 + (0,5 \cdot 1,5) \leq X < 7,5 + (1,5 \cdot 1,5) \\ &= 8,25 \leq X < 9,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Sedang} &= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i \\ &= 7,5 - (0,5 \cdot 1,5) \leq X < 7,5 + (0,5 \cdot 1,5) \\ &= 6,75 \leq X < 8,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) Rendah} &= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i \\ &= 7,5 - (1,5 \cdot 1,5) \leq X < 7,5 - (0,5 \cdot 1,5) \\ &= 5,25 \leq X < 6,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) Sangat Rendah} &= X < M_i - 1,5 SD_i \\ &= X < 7,5 - (1,5 \cdot 1,5) \\ &= X < 5,25 \end{aligned}$$

Tabel 7. Kategori indikator waktu

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 9,75$	18	39,1
2.	Tinggi	$8,25 \leq X < 9,75$	21	45,7
3.	Sedang	$6,75 \leq X < 8,25$	7	15,2
4.	Rendah	$5,25 \leq X < 6,75$	0	0
5.	Sangat Rendah	$X < 5,25$	0	0
Jumlah			46	100

4. Kondisi Lingkungan

Jumlah soal 5.

$$\text{Skor terendah} = 1 \cdot 5 = 5$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 4 \cdot 5 = 20$$

$$M_i = \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5$$

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1,5 SD_i \\ &= X \geq 12,5 + (1,5 \cdot 2,5) \\ &= X \geq 16,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tinggi} &= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \\ &= 12,5 + (0,5 \cdot 2,5) \leq X < 12,5 + (1,5 \cdot 2,5) \\ &= 13,75 \leq X < 16,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Sedang} &= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i \\ &= 12,5 - (0,5 \cdot 2,5) \leq X < 12,5 + (0,5 \cdot 2,5) \\ &= 11,25 \leq X < 13,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) Rendah} &= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i \\ &= 12,5 - (1,5 \cdot 2,5) \leq X < 12,5 - (0,5 \cdot 2,5) \\ &= 8,75 \leq X < 11,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) Sangat Rendah} &= X < M_i - 1,5 SD_i \\ &= X < 12,5 - (1,5 \cdot 2,5) \\ &= X < 8,75 \end{aligned}$$

Tabel 8. Kategori indikator kondisi lingkungan

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 16,25$	2	4,35
2.	Tinggi	$13,75 \leq X < 16,25$	25	54,35
3.	Sedang	$11,25 \leq X < 13,75$	16	34,78
4.	Rendah	$8,75 \leq X < 11,25$	3	6,52
5.	Sangat Rendah	$X < 8,75$	0	0
Jumlah			46	100

Lampiran 5

Frekuensi Data

Frekuensi Data Motivasi Keseluruhan

Statistics

motivasi_keseluruhan

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		108.89
Median		110.00
Mode		111
Std. Deviation		5.712
Variance		32.632
Minimum		97
Maximum		122

Frekuensi tabel

motivasi_keseluruhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 97	1	2.2	2.2	2.2
98	2	4.3	4.3	6.5
100	2	4.3	4.3	10.9
103	1	2.2	2.2	13.0
104	2	4.3	4.3	17.4
105	6	13.0	13.0	30.4
106	3	6.5	6.5	37.0
107	3	6.5	6.5	43.5
108	1	2.2	2.2	45.7
109	1	2.2	2.2	47.8
110	2	4.3	4.3	52.2
111	7	15.2	15.2	67.4
112	6	13.0	13.0	80.4
113	2	4.3	4.3	84.8
115	2	4.3	4.3	89.1
116	2	4.3	4.3	93.5
119	1	2.2	2.2	95.7
121	1	2.2	2.2	97.8
122	1	2.2	2.2	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Frekuensi Data Faktor Instrinsik

Statistics

		Instrinsik	Kesehatan	Perhatian	Minat	Bakat
N	Valid	46	46	46	46	46
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		57.70	13.52	15.46	13.26	15.46
Median		58.00	13.50	15.00	13.00	15.00
Mode		58	15	15	13	14
Std. Deviation		2.958	1.378	1.394	1.219	1.312
Variance		8.750	1.900	1.943	1.486	1.720
Minimum		52	11	12	11	13
Maximum		63	16	18	16	18

Frekuensi Tabel

Instrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	52	1	2.2	2.2	2.2	
	53	1	2.2	2.2	4.3	
	54	5	10.9	10.9	15.2	
	55	5	10.9	10.9	26.1	
	56	8	17.4	17.4	43.5	
	57	1	2.2	2.2	45.7	
	58	9	19.6	19.6	65.2	
	59	3	6.5	6.5	71.7	
	60	3	6.5	6.5	78.3	
	61	2	4.3	4.3	82.6	
	62	6	13.0	13.0	95.7	
	63	2	4.3	4.3	100.0	
	Total		46	100.0	100.0	

Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	2	4.3	4.3	4.3
	12	12	26.1	26.1	30.4
	13	9	19.6	19.6	50.0
	14	8	17.4	17.4	67.4
	15	13	28.3	28.3	95.7
	16	2	4.3	4.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	4.3	4.3	4.3
	14	8	17.4	17.4	21.7
	15	14	30.4	30.4	52.2
	16	14	30.4	30.4	82.6
	17	3	6.5	6.5	89.1
	18	5	10.9	10.9	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	2	4.3	4.3	4.3
	12	12	26.1	26.1	30.4
	13	13	28.3	28.3	58.7
	14	12	26.1	26.1	84.8
	15	5	10.9	10.9	95.7
	16	2	4.3	4.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Bakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	2.2	2.2	2.2
	14	13	28.3	28.3	30.4
	15	10	21.7	21.7	52.2
	16	11	23.9	23.9	76.1
	17	8	17.4	17.4	93.5
	18	3	6.5	6.5	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Frekuensi Data Faktor Ekstrinsik

Statistics

		Ekstrinsik	Metode_mengajar	Alat_pelajaran	Waktu	Kondisi_lingkungan
N	Valid	46	46	46	46	46
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		51.20	15.54	12.35	9.39	13.91
Median		51.00	15.00	12.00	9.00	14.00
Mode		51	15	12	9	15
Std. Deviation		4.339	1.601	1.320	1.308	1.684
Variance		18.828	2.565	1.743	1.710	2.837
Minimum		42	13	10	7	10
Maximum		64	20	16	12	17

Frekuensi Tabel

Ekstrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	2	4.3	4.3
	45	3	6.5	10.9
	47	2	4.3	15.2
	48	1	2.2	17.4
	49	7	15.2	32.6
	50	2	4.3	37.0
	51	13	28.3	65.2
	52	3	6.5	71.7
	53	4	8.7	80.4
	54	1	2.2	82.6
	55	2	4.3	87.0
	57	1	2.2	89.1
	58	2	4.3	93.5
	59	1	2.2	95.7
	60	1	2.2	97.8
	64	1	2.2	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Metode_mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	3	6.5	6.5	6.5
	14	8	17.4	17.4	23.9
	15	16	34.8	34.8	58.7
	16	8	17.4	17.4	76.1
	17	7	15.2	15.2	91.3
	19	3	6.5	6.5	97.8
	20	1	2.2	2.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Alat_pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	3	6.5	6.5	6.5
	11	7	15.2	15.2	21.7
	12	19	41.3	41.3	63.0
	13	9	19.6	19.6	82.6
	14	6	13.0	13.0	95.7
	16	2	4.3	4.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	5	10.9	10.9	10.9
	8	2	4.3	4.3	15.2
	9	21	45.7	45.7	60.9
	10	10	21.7	21.7	82.6
	11	4	8.7	8.7	91.3
	12	4	8.7	8.7	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Kondisi_lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	2	4.3	4.3	4.3
11	1	2.2	2.2	6.5
12	6	13.0	13.0	19.6
13	10	21.7	21.7	41.3
14	8	17.4	17.4	58.7
15	11	23.9	23.9	82.6
16	6	13.0	13.0	95.7
17	2	4.3	4.3	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Lampiran 6

Expert Judgement



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
Alamat : Kampus FT-UNY Karangmalang Yogyakarta

Hal : Permohonan menjadi Validator

Yth. Muhammad Munir, M.Pd.

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi instrument penelitian skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Terhadap Pelajaran KKPI”**, maka saya :

Nama : Siti Mutasimah
NIM : 08520241015
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika
Pembimbing : Umi Rochayati, M.T.

Dengan ini memohon kepada Bapak untuk bersedia menjadi validator untuk validasi instrument sehingga dapat mengetahui kelayakan instrument.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Januari 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Umi Rochayati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

Pemohon

Siti Mutasimah

NIM. 08520241015

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Munir, M.Pd

NIP : 19630512 198901 1 001

Sebagai Validator, Saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Terhadap Pelajaran KKPI”** yang disusun oleh:

Nama : Siti Mutasimah

NIM : 08520241015

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

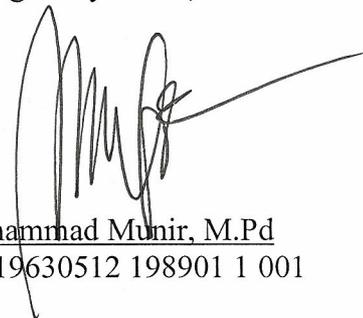
Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat/tidak dapat *) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

1. Dapat valid sesuai dgn kisi-kisi
 2. Dapat digunakan sbg instrumen
-
-

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2012

Yang menyatakan,



Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
Alamat : Kampus FT-UNY Karangmalang Yogyakarta

Hal : Permohonan menjadi Validator

Yth. Suparman, M.Pd.

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi instrument penelitian skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Terhadap Pelajaran KKPI”**, maka saya :

Nama : Siti Mutasimah
NIM : 08520241015
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika
Pembimbing : Umi Rochayati, M.T.

Dengan ini memohon kepada Bapak untuk bersedia menjadi validator untuk validasi instrument sehingga dapat mengetahui kelayakan instrument.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Januari 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Umi Rochayati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

Pemohon

Siti Mutasimah

NIM. 08520241015

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd
NIP : 19491231 197803 1 004

Sebagai Validator, Saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Terhadap Pelajaran KKPI”** yang disusun oleh:

Nama : Siti Mutasimah
NIM : 08520241015
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat/tidak dapat *) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....

OK

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2012

Yang menyatakan,



Suparman, M.Pd
NIP. 19491231 197803 1 004



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
Alamat : Kampus FT-UNY Karangmalang Yogyakarta

Hal : Permohonan menjadi Validator

Yth. Slamet, M.Pd.

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi instrument penelitian skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Terhadap Pelajaran KKPI”**, maka saya :

Nama : Siti Mutasimah
NIM : 08520241015
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika
Pembimbing : Umi Rochayati, M.T.

Dengan ini memohon kepada Bapak untuk bersedia menjadi validator untuk validasi instrument sehingga dapat mengetahui kelayakan instrument.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Januari 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Umi Rochayati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

Pemohon

Siti Mutasimah

NIM. 08520241015

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd

NIP : 19510303 197803 1 004

Sebagai Validator, Saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Terhadap Pelajaran KKPI”** yang disusun oleh:

Nama : Siti Mutasimah

NIM : 08520241015

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat/~~tidak dapat~~ *) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

1. Dapat dilakukan uji coba instrumen
2. Setelah melalui revisi thd butir 2 yg diperlukan

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2012

Yang menyatakan,



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004